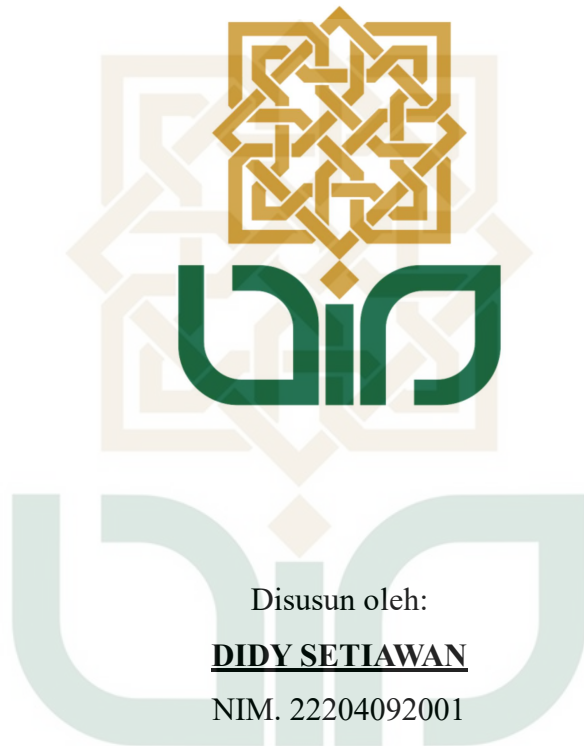


**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)  
DALAM MENINGKATKAN KETERSERAPAN LULUSAN  
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA  
DI DUNIA KERJA**



Disusun oleh:

**DIDY SETIAWAN**

NIM. 22204092001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
**TESIS**

Diajukan Kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA**

**2024**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **DIDY SETIAWAN**  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092001  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir (tesis) dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENINGKATKAN KETERSERAPAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DI DUNIA KERJA”** ini adalah karya tulis ilmiah dari hasil penelitian dan penulisan oleh saya sendiri. Tugas akhir (tesis) saya ini bukan hasil dari plagiasi terhadap hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Oktober 2024  
Pembuat Pernyataan,



**DIDY SETIAWAN**  
NIM. 22204092001

## HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **DIDY SETIAWAN**  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092001  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini menyatakan bahwa naskah tugas akhir (tesis) dengan judul **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENINGKATKAN KETERSERAPAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DI DUNIA KERJA”** ini secara keseluruhan telah terbebas dari plagiasi. Jika terbukti melakukan pelanggaran terkait plagiarisme di kemudian hari, maka saya bersedia untuk ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 1 Oktober 2024  
Pembuat Pernyataan,



**DIDY SETIAWAN**  
NIM. 22204092001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK)  
DALAM MENINGKATKAN KETERSERAPAN LULUSAN  
SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA  
DI DUNIA KERJA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Didy Setiawan  
NIM : 22204092001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 7 Oktober 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2964/Un.02/DT/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS (BKK) DALAM MENINGKATKAN KETERSERAPAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DI DUNIA KERJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DIDY SETIAWAN, S.Pd.  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204092001  
Telah diujikan pada : Kamis, 24 Oktober 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6729b0f8b6251



Penguji I

Dr. Sedya Santosa, SS, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6729ed6a95cb5



Penguji II

Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 672c214457611



Yogyakarta, 24 Oktober 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 673168e35c021

## MOTTO

Esensi penyusunan strategi bersaing adalah bagaimana memadukan antara kemampuan perusahaan dengan lingkungan yang dihadapi. Maka, strategi yang terbaik adalah strategi yang sesuai dengan lingkungannya.

– Michael Poter<sup>1</sup> –



---

<sup>1</sup> Bambang Hariadi, *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis* (Malang: Bayumedia Publishing, 2023), 121.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan untuk keluarga dan almamater tercinta

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ  
الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ  
— أَمَّا بَعْدُ —

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis —Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Dunia Kerja— ini dengan baik dan lancar. Tak lupa, shalawat serta salam penulis curah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya para sahabatnya yang telah menyebarkan ajaran Islam sebagai *rahmatan lil 'aalaamiin*.

*Alhamdulillah*, setelah melewati proses yang panjang dan tidak mudah akhirnya penulis berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis sadar bahwa begitu banyak kendala yang dihadapi dalam penulisan tesis ini. Namun, semua itu mampu penulis hadapi karena adanya bantuan doa, dukungan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam penyelesaian penulisan tesis ini. Terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis hingga proses penelitian dan penulisan tesis ini dapat diselesaikan secara optimal.
4. Bapak Prof. Dr. Subiyantoro, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian dan penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.
5. Seluruh dosen dan staff administrasi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan kontribusi dalam konteks keilmuan selama penulis mengenyam pendidikan magister.
6. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan segenap pegawai yang telah memperkenankan penulis untuk melakukan penelitian dan bersedia menjadi narasumber dalam penelitian tesis ini. Khususnya kepada Ketua BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah berkenan memberikan arahan selama penulis melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kemis dan Ibu Mulyani beserta keluarga besar yaitu Fajar Setiawan, S.Sos., Itsna Muflihah, S.Sos., Alsaki Randi Setiawan, Fitri Febrianti, S.Sos., Citra Yulianti, dan Tiara Novianti yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

8. Seluruh anggota keluarga Alm. Pakde Sisbandi dan Almh. Bude Sugiyem yang telah berkenan memberikan tempat tinggal dan dukungan lainnya selama penulis menempuh pendidikan di Yogyakarta. *Jazaakumullahu khairan katsiran –Aamiin–*
9. Seluruh teman mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Semester Genap Tahun 2022 atas rasa kekeluargaan dan kebersamaan selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Terakhir, ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Dynar Vivian Prastica yang senantiasa menjadi pendengar seluruh keluh kesah, sekaligus *support system* penulis selama menempuh pendidikan Magister ini.

Penulis berdoa dengan sepuh hati, semoga segala bentuk dukungan, bantuan, dan bimbingan dari seluruh pihak selama masa perkuliahan dapat menjadi amal baik yang diterima oleh Allah SWT dan semoga diberikan ganjaran yang sebaik-baiknya. *–Aamiin Yaa Rabbal’Aalamiin–* Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekeliruan dalam penulisan tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2024  
Penulis,



**DIDY SETIAWAN**  
NIM. 22204092001

## ABSTRAK

**Didy Setiawan.** “Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Dunia Kerja.” Tesis, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya pengangguran di Indonesia yang berlatarbelakang pendidikan SMK. Khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta, lulusan SMK menempati urutan pertama sebagai penyumbang angka pengangguran yaitu sebesar 29,66% dari 81,98 ribu pengangguran berdasarkan data BPS DIY per Agustus 2023. Dalam hal ini, BKK SMK memiliki peran yang sangat penting sebagai unit penyaluran lulusan di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep dan implementasi manajemen BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta perspektif manajemen strategi Hunger dan Wheelen, meliputi analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal tersebut didasarkan atas tujuan peneliti untuk menggali secara mendalam tentang praktik implementasi manajemen strategi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam meningkatkan angka keterserapan lulusan di dunia kerja. Pengumpulan datanya dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Adapun pemilihan subjek pada penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian, teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini.

Hasil penelitian mengidentifikasi hal-hal terkait implementasi manajemen strategi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja, yaitu: 1) konsep implementasi manajemen strategi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari empat tahapan yaitu analisis lingkungan internal dan eksternal dengan pendekatan analisis SWOT, perumusan strategi, implementasi strategi yang salah satunya adalah membangun kerja sama dengan pihak industri/perusahaan untuk penyaluran lulusan sebagai calon tenaga kerja di perusahaan tersebut, dan evaluasi strategi yang melibatkan internal dan eksternal sekolah. 2) Hasil dari implementasi manajemen strategi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah sekitar 60% (955 lulusan) dari total 1.590 lulusan pada periode 2019-2023 terserap ke dunia kerja dengan tingkat relevansi antara bidang keahlian dan bidang pekerjaan atau wirausaha lulusan yang mencapai 59,48% (568 lulusan) dari total 955 lulusan yang terserap di dunia kerja pada periode tersebut.

**Kata Kunci:** Manajemen Strategi, BKK, Keterserapan Lulusan, Dunia Kerja.

## **ABSTRACT**

**Didy Setiawan.** *“Implementation of Special Job Exchange (BKK) Management in Improving the Absorption of Graduates from Muhammadiyah Vocational High School 3 Yogyakarta into the Workforce.” Thesis: Islamic Education Management Master’s Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.*

*This study is motivated by the phenomenon of high unemployment among vocational high school graduates in Indonesia. Specifically, in the Special Region of Yogyakarta, vocational high school graduates rank first as contributors to the unemployment rate, accounting for 29.66% of the 81,980 unemployed individuals, according to BPS DIY data as of August 2023. In this context, the BKK at vocational high school plays a crucial role as a unit for placing graduates in the workforce.. This study aims to analyze the concept and implementation of BKK management at Muhammadiyah Vocational High School 3 Yogyakarta from the perspective of strategic management by Hunger and Wheelen, including environmental analysis, strategy formulation, strategy implementation, and strategy evaluation in improving graduates' absorption into the workforce.*

*This research is a field study with a qualitative descriptive approach. This is based on the researcher's aim to explore in depth the practice of implementing strategic management of BKK of Muhammadiyah Vocational High School 3 Yogyakarta in increasing graduates' absorption into the workforce. Data collection was conducted through in-depth interviews, observations, and documentation. The selection of research subjects was done using purposive sampling and snowball sampling techniques. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Furthermore, source triangulation and method triangulation techniques were used to test the validity of the data.*

*The research findings identify several aspects related to the implementation of strategic management at BKK of Muhammadiyah Vocational High School 3 Yogyakarta, specifically concerning the employment absorption rate of its graduates in the workforce. These aspects include: 1) The concept of strategic management implementation at BKK of Vocational High School Muhammadiyah 3 Yogyakarta encompasses four stages, namely internal and external environmental analysis using a SWOT analysis approach, strategy formulation, strategy implementation—which includes building partnerships with industry and companies to channel graduates as potential employees in those companies—and strategy evaluation that involves both the school’s internal and external stakeholders. 2) The result of strategic management implementation at BKK of Muhammadiyah Vocational High School 3 Yogyakarta has contributed to the employment of 60% (955 graduates) out of a total of 1,590 graduates from the 2019-2023 period, with a relevance rate of 59.48% (568 graduates) between graduates' areas of expertise and their respective fields of employment or entrepreneurship among those absorbed in the workforce during this period.*

**Keywords:** Strategic Management, BKK, Graduate Absorption, Workforce.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori .....	21
G. Metode Penelitian .....	40
H. Sistematika Pembahasan .....	54
<b>BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA .....</b>	<b>57</b>
A. Profil dan Sejarah Singkat .....	57
B. Visi Misi dan Tujuan .....	61
C. Struktur Organisasi .....	62
D. Profil BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	63
E. Program Kerja BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	65

<b>BAB III IMPLEMENTASI MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS DALAM MENINGKATKAN KETERSERAPAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DI DUNIA KERJA .....</b>	<b>67</b>
A. Konsep Manajemen Strategi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	67
1. Analisis Lingkungan .....	70
2. Perumusan Strategi .....	100
3. Implementasi Strategi .....	106
4. Evaluasi Strategi .....	138
B. Hasil Manajemen Strategi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	143
1. Akreditasi Sekolah .....	144
2. Realisasi Visi dan Misi Sekolah .....	146
3. Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia .....	149
4. Tingkat Keterserapan Lulusan di Dunia Kerja .....	153
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>164</b>
A. Kesimpulan .....	164
B. Saran .....	168
C. Kata Penutup .....	169
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>170</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>179</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>196</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Perbedaan Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli .....	22
<b>Tabel 2.</b>	Contoh Perhitungan Rasio Keterserapan Lulusan .....	39
<b>Tabel 3.</b>	Daftar Subjek Penelitian Berdasarkan Penggunaan Teknik <i>Purposive Sampling</i> .....	41
<b>Tabel 4.</b>	Daftar Subjek Penelitian Berdasarkan Penggunaan Teknik <i>Snowball Sampling</i> .....	42
<b>Tabel 5.</b>	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara .....	45
<b>Tabel 6.</b>	Daftar Periksa Dokumentasi Penelitian .....	47
<b>Tabel 7.</b>	Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Analisis SWOT .....	49
<b>Tabel 8.</b>	Realisasi Penggunaan Triangulasi Sumber .....	53
<b>Tabel 9.</b>	Realisasi penggunaan Triangulasi Teknik .....	54
<b>Tabel 10.</b>	Susunan Panitia Pendirian STM Muhammadiyah Kota Yogyakarta .....	58
<b>Tabel 11.</b>	IFAS Keterserapan Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Dunia Kerja .....	96
<b>Tabel 12.</b>	EFAS Keterserapan Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Dunia Kerja .....	97
<b>Tabel 13.</b>	Rekapitulasi Nilai Skor IFAS dan EFAS .....	98
<b>Tabel 14.</b>	Daftar Peserta Magang Guru SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Industri Periode 2019-2023 .....	151
<b>Tabel 15.</b>	Keterserapan Alumni SMK MUGA YK Th. 2019-2023 ...	155
<b>Tabel 16.</b>	Data Tingkat Linieritas Keterserapan Alumni SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2019-2023 .....	160

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b>	Data Pengangguran Daerah Istimewa Yogyakarta .....	3
<b>Gambar 2.</b>	Diagram Garis Hasil <i>Tracer Study</i> Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Periode 2019-2023 .....	6
<b>Gambar 3.</b>	Diagram Lingkaran Hasil <i>Tracer Study</i> Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Periode 2019-2023 .....	6
<b>Gambar 4.</b>	Penggunaan Triangulasi Sumber .....	52
<b>Gambar 5.</b>	Penggunaan Triangulasi Teknik .....	54
<b>Gambar 6.</b>	Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	62
<b>Gambar 7.</b>	Struktur Organisasi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	65
<b>Gambar 8.</b>	Diagram Analisis SWOT .....	99
<b>Gambar 9.</b>	Penandatanganan <i>Memorandum of Understanding</i> (MoU) Dengan PT. United Tractors Tbk. ....	109
<b>Gambar 10.</b>	Penyerahan <i>Corporate Social Responsibility</i> PT. HMSI Kepada SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ...	109
<b>Gambar 11.</b>	Pelaksanaan Program Kelas Industri Digital <i>Internet of Things</i> (IoT) Antares .....	112
<b>Gambar 12.</b>	Guru Tamu Dari PT. PPILN Area Yogyakarta Melakukan Pengajaran Pada Kelas X Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan .....	114
<b>Gambar 13.</b>	Guru Tamu Dari PT. Hari Mukti Teknik Melaksanakan Pengajaran Pada Kelas X Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan .....	114
<b>Gambar 14.</b>	Guru Tamu Dari PT. Utilindo Jaya Persada Melaksanakan Pengajaran Pada Kelas X Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan .....	115
<b>Gambar 15.</b>	Pendampingan Alumni Mengikuti Seleksi PT. Aisin Indonesia .....	119

<b>Gambar 16.</b>	Pelatihan Operator Forklift Bersama PT. Bina Pertiwi	122
<b>Gambar 17.</b>	Pelatihan <i>Cyber Security Awereness</i> Bersama PT. Telkom Indonesia .....	123
<b>Gambar 18.</b>	PowerPoint Materi Keberkejaan Dari BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	124
<b>Gambar 19.</b>	Rekrutmen Apotik Stepa Yogyakarta di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	126
<b>Gambar 20.</b>	Rekrutmen PT. Sumber Alfaria Trijaya di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	127
<b>Gambar 21.</b>	Rekrutmen PT. Hino Motors Sales Indonesia di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	127
<b>Gambar 22.</b>	Rekrutmen PT. Indah Medika Indonesia di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	128
<b>Gambar 23.</b>	Tampilan Awal Website BKK SMK MUGA YK .....	130
<b>Gambar 24.</b>	Tampilan Akun Instagram BKK SMK MUGA YK .....	130
<b>Gambar 25.</b>	<i>Leaflet</i> Informasi Pengisian <i>Tracer Study</i> BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	134
<b>Gambar 26.</b>	<i>Leaflet</i> Informasi Pengisian <i>Tracer Study</i> Dirjen Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek RI .....	135
<b>Gambar 27.</b>	Halaman Matriks Keterlaksanaan Program Kerja Sebagai Bentuk Evaluasi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	141
<b>Gambar 28.</b>	Kegiatan Diskusi Forum BKK se-Kota Yogyakarta di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	142
<b>Gambar 29.</b>	Data Ketersebaran Alumni SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2019-2023 .....	158
<b>Gambar 30.</b>	Data Linieritas Pekerjaan/Wirausaha Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Periode 2019-2023 .....	162
<b>Gambar 31.</b>	Data Linieritas Pendidikan Tinggi Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Periode 2019-2023 .....	162

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1:</b>	Pedoman Wawancara Penelitian .....	179
<b>Lampiran 2:</b>	Dokumentasi dan Transkrip Wawancara Penelitian .....	179
<b>Lampiran 3:</b>	Berita Acara Seminar Proposal Tesis .....	180
<b>Lampiran 4:</b>	Surat Permohonan Izin Penelitian Tesis .....	183
<b>Lampiran 5:</b>	Surat Izin Penelitian Tesis .....	185
<b>Lampiran 6:</b>	Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian Tesis .....	186
<b>Lampiran 7:</b>	Kartu Bimbingan Tesis .....	187
<b>Lampiran 8:</b>	Lembar Penilaian Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) .....	188
<b>Lampiran 9:</b>	Sertifikat TOEC/TOEFL .....	189
<b>Lampiran 10:</b>	Sertifikat IKLA/TOAFL .....	190
<b>Lampiran 11:</b>	SK Pendirian BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	191
<b>Lampiran 12:</b>	Angket/Kuesioner <i>Tracer Study</i> Alumni SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	192
<b>Lampiran 13:</b>	Riwayat Akreditasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta .....	194
<b>Lampiran 14:</b>	Laporan Keterserapan Lulusan SMK MUGA YK Tahun 2019 .....	194
<b>Lampiran 15:</b>	Laporan Keterserapan Lulusan SMK MUGA YK Tahun 2020 .....	194
<b>Lampiran 16:</b>	Laporan Keterserapan Lulusan SMK MUGA YK Tahun 2021 .....	195
<b>Lampiran 17:</b>	Laporan Keterserapan Lulusan SMK MUGA YK Tahun 2022 .....	195
<b>Lampiran 18:</b>	Laporan Keterserapan Lulusan SMK MUGA YK Tahun 2023 .....	195

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan tingkat menengah yang diselenggarakan guna mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang siap bekerja di bidang tertentu setelah menyelesaikan pendidikan kejuruannya.<sup>2</sup> Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satuan pendidikan formal pada pendidikan kejuruan yang memiliki peran untuk membekali peserta didik keterampilan yang sesuai dengan bidang pilihannya untuk bisa bersaing menembus dunia kerja.<sup>3</sup> Dengan kata lain, SMK merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang berperan memberikan pendidikan dan pelatihan keterampilan-keterampilan praktis dalam berbagai bidang kejuruan, seperti teknik otomotif, bisnis, perkantoran, pertanian, pariwisata, kesehatan, dan lain sebagainya.

Sebagai satuan pendidikan formal penyelenggara pendidikan kejuruan, SMK memiliki tujuan untuk mencetak individu-individu yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.<sup>4</sup> Berdasarkan tujuannya tersebut, kehadiran SMK

---

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2003).

<sup>3</sup> Tri Hanung Widiyarso dan Utama Utama, "Strategi dan Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan di SMK N 1 Bulukerto," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 21, no. 2 (2021): 164–72, doi:10.30651/didaktis.v21i2.7104.

<sup>4</sup> Efrinaldi Efrinaldi dkk., "Kontribusi Bursa Kerja Khusus Dan Kemampuan Bekerja sama Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 1 (2023): 396–402, doi:10.29210/1202323060.

diharapkan menjadi satuan pendidikan yang mampu meminimalisasi angka pengangguran di Indonesia dengan membentuk calon-calon tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan SMK adalah tingkat keterserapan lulusannya di dunia kerja.<sup>5</sup> Jika SMK mampu mencapai mencapai tingkat keterserapan lulusan yang tinggi di dunia kerja, maka SMK tersebut dinilai telah berhasil dalam menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang efektif dan efisien. Begitupun sebaliknya, jika SMK belum mampu mencapai tingkat keterserapan lulusan yang tinggi di dunia kerja, maka SMK tersebut dinilai belum berhasil dalam menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang efektif dan efisien.

Namun pada kenyataannya, lulusan SMK justru menjadi penyumbang terbesar angka pengangguran di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebagaimana yang dikutip DataIndonesia.id, pada Agustus 2023 disebutkan bahwa lulusan SMK merupakan jumlah pengangguran terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 9,31%.<sup>6</sup> Hal ini menunjukkan bahwa SMK sebagai satuan pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja dan solusi untuk menekan angka pengangguran di Indonesia masih belum mampu mencapai tujuannya.<sup>7</sup> Adapun berdasarkan data pada website BPS Provinsi

---

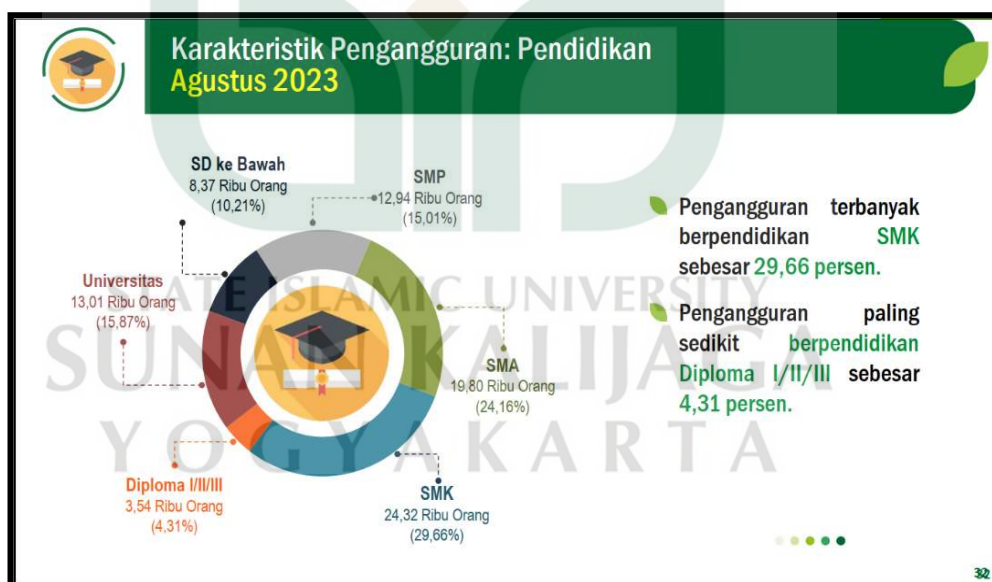
<sup>5</sup> Nugroho Dwi Atmaji, "Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas," *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 259–68, doi:10.30738/mmp.v4i2.9072.

<sup>6</sup> Febriana Sulstya Pratiwi, "Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi di Indonesia pada Agustus 2023," diakses pada tanggal 11 Maret 2024 pukul 9.43 WIB, <https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/data-tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-pendidikan-tertinggi-di-indonesia-pada-agustus-2023>.

<sup>7</sup> Saepulloh Saepulloh, Deti Rostini, dan Kakay Karyana, "Manajemen Pemasaran Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Mempercepat Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Di SMKN 1 Cilaku Dan SMKN 2 Cilaku Kabupaten Cianjur)," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 359–69, doi:10.31004/jpdk.v4i4.5233.

Daerah Istimewa Yogyakarta, jumlah keseluruhan pengangguran di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 81,98 ribu orang. Angka tersebut terbilang kecil jika dibandingkan dengan jumlah yang bekerja yaitu sebanyak 2,14 juta orang.

Namun demikian, titik permasalahannya adalah sekitar 29,66% atau 24,32 ribu pengangguran dari total pengangguran tersebut adalah lulusan SMK.<sup>8</sup> Hal ini menjadi masalah karena SMK diharapkan mampu memberikan kontribusi yang tinggi dalam mengurangi tingkat pengangguran melalui sistem pendidikan kejuruannya yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan kompetensi guna menyiapkan individu yang kompeten dan berdaya saing industri. Akan tetapi, pada kenyataannya SMK justru menjadi penyumbang angka pengangguran terbanyak.



**Gambar 1.** Data pengangguran Daerah Istimewa Yogyakarta<sup>9</sup>

<sup>8</sup> “BPS Provinsi D.I. Yogyakarta,” diakses pada tanggal 11 Maret 2024 pukul 11.24 WIB, melalui <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/1350/keadaan-ketenagakerjaan-d-i-yogyakarta-agustus-2023.html>.

<sup>9</sup> Ibid.

Masalah terkait tingginya jumlah pengangguran yang berlatarbelakang lulusan SMK mengindikasikan bahwa tingkat keterserapan lulusan beberapa SMK di Indonesia —khususnya di DIY— masih terbilang rendah. Sehingga, hal ini perlu menjadi perhatian para pengelola SMK untuk mengoptimalkan tingkat keterserapan lulusannya di dunia kerja. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah menerapkan manajemen bursa kerja khusus yang efektif dan efisien. Bursa kerja khusus (BKK) merupakan sebuah organisasi khusus yang dibentuk untuk menjadi wadah atau penghubung antara dunia kerja dengan calon tenaga kerja.<sup>10</sup> Adapun dalam konteks penelitian ini, calon tenaga kerja yang dimaksudkan adalah lulusan SMK.

Berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 39 Tahun 2018, dijelaskan bahwa BKK adalah sebuah organisasi yang dibentuk pada jenjang SMK. BKK bertanggung jawab untuk memberikan layanan kepada para peserta didik berkenaan dengan informasi-informasi lowongan kerja, selain itu BKK juga bertanggung jawab dalam penyaluran lulusan SMK ke dunia kerja.<sup>11</sup> Salah satu fungsi BKK adalah sebagai wadah yang mempertemukan antara lulusan sebagai pencari kerja dan pihak-pihak industri sebagai pengguna tenaga kerja. Keberadaan BKK di SMK memiliki peran yang penting guna menangani masalah pengangguran di dunia kerja.<sup>12</sup> Selain sebagai penyedia layanan dan

---

<sup>10</sup> Atmaji, "Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas."

<sup>11</sup> Iksan Putra Anura dan Djoko Suwito, "Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan," *JPTM: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12, no. 2 (2023): 114–22, <https://ejournal.unesa.ac.id>.

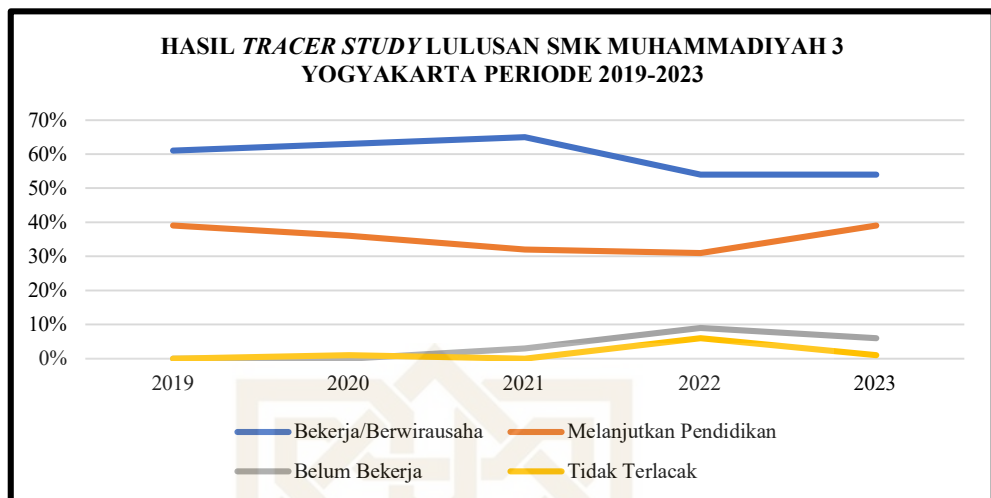
<sup>12</sup> Efri Meldianto dkk., "Evaluasi Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Sleman," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 9, no. 2 (2022): 184–93, doi:10.36706/jptm.v9i2.19653.

informasi penyaluran lulusan ke dunia kerja, BKK juga memiliki wewenang untuk memberikan bimbingan, seperti kiat-kiat untuk masuk dunia kerja, cara melamar pekerjaan yang efektif, penanaman etos kerja, dan lain sebagainya. Pelaksanaan tugas dan fungsi BKK tersebut harus diiringi dengan implementasi manajemen yang baik. Karena BKK yang menerapkan manajemen yang baik akan menjadikannya memiliki pedoman dan arah pelaksanaan yang jelas sehingga membantunya merealisasikan tujuannya.

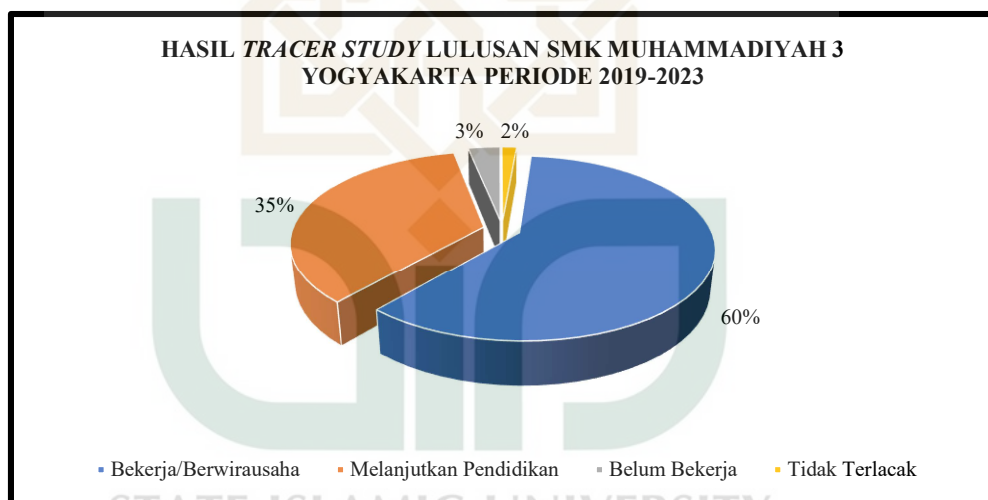
Meskipun demikian, implementasi manajemen bursa kerja khusus pada beberapa SMK di Indonesia masih belum mampu mencapai hasil yang optimal. Sebagaimana dijelaskan pada penelitian terdahulu bahwa beberapa SMK di Indonesia hanya mampu menyalurkan sekitar 25-30% lulusannya di dunia kerja pada rentang waktu 2019-2021.<sup>13</sup> Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam penerapan manajemen bursa kerja khusus di beberapa SMK tersebut, sehingga pencapaian hasil yang optimal dalam konteks keterserapan lulusan di dunia kerja belum mampu direalisasikan. Adapun berdasarkan hasil studi pendahuluan pada penelitian ini, penulis mendapatkan hasil yang berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu terkait tingkat keterserapan lulusan SMK di dunia kerja, yaitu tingkat keterserapan lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta pada periode 2019-2023 mampu secara konsisten mencapai bahkan melebihi angka 50%, sebagaimana digambarkan pada diagram berikut.

---

<sup>13</sup> Nurlaili Nurlaili, "Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Samarinda dalam Penyaluran Lulusan ke Dunia Kerja," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 1291–1300, doi:10.37905/aksara.8.2.1291-1300.2022; Atmaji, "Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas."



**Gambar 2.** Diagram Garis Hasil *Tracer Study* Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Periode 2019-2023



**Gambar 3.** Diagram Lingkaran Hasil *Tracer Study* Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Periode 2019-2023

Berdasarkan diagram garis pada Gambar 2 tersebut, terlihat jelas bahwa jumlah lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang bekerja/berwirausaha secara konsisten berada jauh di atas jumlah lulusan yang belum bekerja. Sehingga secara akumulasi dari periode 2019-2023, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berhasil mencatatkan tingkat keterserapan lulusannya sebesar 60% dari keseluruhan jumlah lulusan pada periode tersebut. Angka tersebut

terlampau jauh jika dibandingkan dengan tingkat lulusan yang tidak terserap ke dunia kerja —baik itu lulusan yang belum bekerja ataupun lulusan yang tidak terlacak saat dilakukan *tracer study*— pada periode tersebut dengan persentase hanya sebesar 5% sebagaimana digambarkan diagram lingkaran pada Gambar 3 tersebut.

Tingginya persentase tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja tersebut mengindikasikan keberhasilan BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai unit pengelola dan penyaluran lulusan ke dunia kerja. BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menjalin banyak kerja sama dengan beberapa perusahaan, baik di Daerah Istimewa Yogyakarta ataupun luar daerah. Dalam menjalin kerja sama tersebut, Tim BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta membuat MoU (*Memorandum of Understanding*) yang terdiri dari tiga poin kerja sama, yaitu 1) kerja sama dalam kurikulum, 2) kerja sama magang guru dan siswa, dan 3) kerja sama penempatan tenaga kerja.<sup>14</sup>

Selain itu, BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta juga menyiapkan calon lulusan menjadi tenaga kerja yang kompeten dengan menyisipkan materi-materi terkait dunia kerja pada salah satu ekstrakurikuler wajib sekolah, yaitu *hizbul wathan* —gerakan kepanduan di sekolah-sekolah naungan Muhammadiyah— sebagai upaya meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Adapun materi terkait dunia kerja yang didisipkan pada ekstrakurikuler

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Bapak DAH Selaku Ketua BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Dalam Studi Pendahuluan Pada Tanggal 7 Maret 2024 Pukul 09.45-10.05.

tersebut antara lain bagaimana cara melamar pekerjaan, wawancara, simulasi kerja, dan lain sebagainya. Pembekalan dan persiapan lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk memasuki dunia kerja juga dilakukan dengan BKK memberikan materi kebhakerjaan pada mata pelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) mulai dari kelas XI sampai kelas XII. Pada materi kebhakerjaan tersebut, peserta didik akan diajarkan materi-materi yang berkaitan dengan dunia kerja, seperti sosialisasi bursa kerja khusus, sosialisasi dunia kerja, simulasi masuk dunia kerja, dan lain sebagainya.<sup>15</sup> Upaya-upaya tersebut dilakukan BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta guna membentuk lulusan menjadi calon tenaga kerja yang kompeten dan siap bersaing di dunia kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan dan mendalami penelitian tentang implementasi manajemen BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang secara spesifik berfokus pada kajian manajemen strategi perspektif Hunger dan Wheelen dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep implementasi manajemen strategi bursa kerja khusus —perspektif manajemen strategi David J. Hunger dan Thomas L.

---

<sup>15</sup> Ibid.

Wheelen— dalam meningkatkan keterserapan lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di dunia kerja?

2. Bagaimana hasil dari implementasi manajemen strategi bursa kerja khusus —perspektif manajemen strategi David J. Hunger dan Thomas L. Wheelen— di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap tingkat keterserapan lulusannya di dunia kerja?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi konsep implementasi manajemen strategi bursa kerja khusus —perspektif manajemen strategi Hunger dan Wheelen— yang efektif dan efisien sebagaimana diterapkan BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam meningkatkan keterserapan lulusannya di dunia kerja. Dengan demikian, konsep manajemen strategi bursa kerja khusus tersebut dapat diterapkan juga oleh SMK lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan keterserapan lulusannya agar mencapai angka yang maksimal. Sehingga, secara tidak langsung, hal ini dapat membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia, dan khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Menganalisis hasil dari implementasi manajemen strategi bursa kerja khusus —perspektif manajemen strategi Hunger dan Wheelen— di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terhadap tingkat keterserapan lulusannya di dunia kerja.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur tentang konsep manajemen bursa kerja khusus dan perannya dalam menekan jumlah pengangguran melalui peningkatan keterserapan lulusan SMK di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi bahan kajian bagi para peneliti di bidang manajemen pendidikan Islam untuk melakukan penelitian tentang implementasi dan peran manajemen bursa kerja khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan SMK di dunia kerja.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan refleksi bagi para pengelola SMK di Indonesia untuk menerapkan manajemen bursa kerja khusus yang efektif dan efisien dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Sehingga, jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan SMK dapat diminimalisasi.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian tentang manajemen bursa kerja khusus sebagai upaya meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja bukan merupakan hal yang baru. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya penelitian terdahulu yang terpublikasi, baik itu penelitian tesis ataupun artikel jurnal. Meskipun demikian, penelitian-penelitian terdahulu cenderung membahas dan menganalisis manajemen bursa kerja khusus dari aspek fungsi manajemen

sebagai upaya untuk meningkatkan keterserapan lulusan SMK di dunia kerja, sehingga belum ditemukan penelitian yang membahas kajian ini dari aspek manajemen strategis. Sebagai upaya untuk membuktikan klaim tersebut, pada bagian ini penulis akan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah dalam penelitian tesis ini. Berikut adalah kajian pustaka dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

*Pertama*, penelitian tesis Asih Kurniasih dari Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon yang berjudul “Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Meningkatkan Penyaluran Lulusan Kerja ke Jepang di SMK Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena tingginya angka pengangguran di Indonesia, khususnya Jawa Barat yang mencapai sekitar 14,87% Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2021 berdasarkan data dari BPS Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan manajemen bursa kerja khusus yang diterapkan SMK Negeri 1 Mundu dari aspek fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada hasil penelitian ini ditunjukkan bahwa manajemen bursa kerja khusus di sekolah tersebut berperan dalam meningkatkan minat lulusan untuk bekerja di Jepang, yaitu sebesar 90%.<sup>16</sup> Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penjelasan terkait hasil dan peran manajemen bursa kerja khusus di sekolah tersebut terhadap tingkat penyaluran

---

<sup>16</sup> Asih Kurniasih, “Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Meningkatkan Penyaluran Lulusan Kerja ke Jepang di SMK Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon” (Tesis, Insitut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2022), <https://repository.bungabangsacirebon.ac.id/xmlui/handle/123456789/90>.

lulusannya untuk bekerja di Jepang. Sebab, pada penelitian ini hanya dipaparkan tingkat persentase lulusan yang berminat untuk bekerja di Jepang, dan tidak didapatkan pemaparan mengenai persentase realisasi dari penyaluran lulusannya bekerja ke Jepang.

*Kedua*, penelitian tesis Suratiman dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul “Manajemen Kerja sama Bursa Kerja Khusus dengan DU/DI Melalui Job Matching di SMKN 2 Bandar Lampung”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya jumlah pengangguran pada periode 2016-2020 dengan rata-rata sekitar 13,25% setiap tahunnya, sehingga muncul kekhawatiran peneliti mengenai implementasi *link and match* antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri sebagaimana tujuan dari berdirinya SMK. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis untuk mendeskripsikan manajemen kerja sama yang dilakukan BKK SMK Negeri 2 Bandar Lampung berdasarkan aspek fungsi manajemen G.R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi. Adapun fokus utama dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen kerja sama yang dilakukan BKK SMK Negeri 2 Bandar Lampung dengan dunia usaha/industri.<sup>17</sup> Penelitian ini terbatas pada pemaparan terkait hasil dan peran dari implementasi manajemen kerjasama BKK SMK Negeri 2 Bandar Lampung dengan DU/DI melalui *job matching* terhadap tingkat keterserapan lulusannya di dunia kerja.

---

<sup>17</sup> Suratiman Suratiman, “Manajemen Kerja sama Bursa Kerja Khusus Dengan DU/DI Melalui Job Matching Di SMKN 2 Bandar Lampung” (Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023), <http://repository.radenintan.ac.id/29961/>.

*Ketiga*, artikel penelitian oleh Irawati, Ngurah Ayu Nyoman, dan Gufron Abdullah dari Universitas PGRI Semarang yang berjudul “Manajemen BKK pada Kompetensi Otomotif di SMK Muhammadiyah Belik”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi implementasi manajemen bursa kerja khusus dalam penyaluran lulusan SMK Muhammadiyah Belik di dunia kerja. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada hasil penelitian ini, manajemen bursa kerja khusus pada kompetensi otomotif SMK Muhammadiyah Belik dideskripsikan dari aspek fungsi manajemen G.R. Terry yang meliputi empat tahapan yang dikenal dengan istilah POAC, yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengendalian).<sup>18</sup> Artikel penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni hanya berfokus pada kajian terkait implementasi manajemen BKK SMK Muhammadiyah Belik dan tidak dipaparkan pembahasan mengenai hasil atau peran implementasi manajemen bursa kerja khusus tersebut terhadap keterserapan lulusannya di dunia kerja.

*Keempat*, Nurlaili dari Universitas Mulawarman menuliskan sebuah artikel penelitian yang berjudul “Manajemen BKK di SMK N 2 Samarinda dalam Penyaluran Lulusan ke Dunia Kerja” dilatarbelakangi oleh terjadinya kendala kualitatif dan kuantitatif yang dihadapi oleh pendidikan kejuruan. Kendala kualitatif berupa kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki

---

<sup>18</sup> Irawati Irawati, Ngurah Ayu Nyoman, dan Ghufon Abdullah, “Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik,” *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 12 (2022): 5377–84, doi:<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1203>.

lulusan sekolah kejuruan dengan kebutuhan kompetensi di dunia industri. Adapun masalah kuantitatif berupa kesenjangan antara ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan dengan jumlah output pendidikan kejuruan yang membutuhkan pekerjaan yang kemudian menimbulkan lonjakan pengangguran yang merupakan lulusan sekolah kejuruan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi di SMK Negeri 2 Samarinda. Pada hasil penelitiannya, Nurlaili menjelaskan bahwa tahapan yang dilakukan dalam manajemen program BKK SMK Negeri 2 Samarinda meliputi empat tahapan sebagaimana teori fungsi manajemen G.R. Terry yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun terkait hasil implementasinya, manajemen program BKK SMK Negeri 2 Samarinda hanya mampu mencapai sekitar 25% tingkat keterserapan lulusannya di dunia kerja pada periode 2019-2021.<sup>19</sup>

*Kelima*, artikel penelitian yang dituliskan oleh Teguh Santoso, Muhdi, dan Noor Miyono dari Universitas PGRI Semarang tentang “Implementasi Manajemen BKK di SMK N 11 Semarang” dilatarbelakangi oleh munculnya masalah seperti banyaknya pengangguran dari kalangan alumni, pengelolaan *tracer study* yang belum optimal, dan kerja sama dengan DU/DI dalam hal perekrutan tenaga kerja hanya terjadi pada jangka yang pendek. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada hasil penelitiannya, Santoso

---

<sup>19</sup> Nurlaili, “Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Samarinda dalam Penyaluran Lulusan ke Dunia Kerja.”

dkk. mendeskripsikan pola manajemen bursa kerja khusus yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dan Ketua BKK SMK Negeri 11 Semarang berpola fungsi manajemen dari G.R. Terry yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan dengan melakukan analisis kebutuhan, sosialisasi kegiatan, dan penentuan sumber pendanaan kegiatan bursa kerja khusus. Kemudian, pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas-tugas terkait implementasi manajemen bursa kerja khusus di SMK Negeri 11 Semarang. Adapun pelaksanaan dilakukan dengan koordinasi struktur organisasi BKK, pertemuan rutin dan penelusuran alumni. Terakhir, pengawasan dilakukan dengan melakukan standarisasi pelayanan dan evaluasi terhadap program-program BKK yang telah dilaksanakan sebagai tolak ukur perbaikan untuk masa mendatang.<sup>20</sup> Artikel penelitian ini terbatas pada pembahasan yang cenderung hanya berfokus pada implementasi manajemen bursa kerja khusus di SMK Negeri 11 Semarang, sehingga pada artikel tersebut tidak didapati pembahasan mengenai implikasi dari manajemen bursa kerja khusus terhadap keterserapan lulusan di dunia kerja.

Keenam, artikel jurnal hasil penelitian Iksan Putra Anura dan Djoko Suwito dari Universitas Negeri Surabaya tentang “Peran dan Manajemen BKK SMK N 1 Kediri dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan” dilatarbelakangi oleh realita terkait tingginya tingkat pengangguran di Indonesia dari latar belakang pendidikan SMK. Hal tersebut berbanding terbalik dengan tujuan dari

---

<sup>20</sup> Teguh Santoso, Muhdi Muhdi, dan Noor Miyono, “Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus Di SMK Negeri 11 Semarang,” *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 12, no. 1 (2023): 60–74, doi:10.26877/jmp.v12i1.15135.

keberadaan SMK sebagai satuan pendidikan formal yang didesain untuk menyiapkan lulusan yang siap bekerja. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMK Negeri 1 Kediri. Pada hasil penelitiannya, Anura dan Suwito mendeskripsikan bahwa implementasi manajemen BKK SMK N 1 Kediri dalam meningkatkan keterserapan lulusannya di dunia kerja terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pola analisis terhadap implementasi manajemen BKK SMK N 1 Kediri ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yakni berfokus pada penggunaan teori fungsi manajemen dari G.R. Terry. Implementasi manajemen BKK SMK N 1 Kediri dalam meningkatkan keterserapan lulusannya di dunia kerja dilakukan dengan membangun kerja sama industri, penawaran lulusan, pemberian bimbingan, pelaksanaan pameran kerja, dan penelusuran lulusan. Adapun keberhasilan implementasi manajemen BKK SMK N 1 Kediri ditunjukkan dengan tingginya tingkat keterserapan lulusan yang mencapai 91% pada periode 2020-2021. Adapun pada tahun 2022, tingkat keterserapan lulusan mencapai 87% dari jumlah lulusan pada periode tersebut. Selain itu, keberhasilan BKK SMK Negeri 1 Kediri juga ditunjukkan dengan keberhasilan menjadi BKK Terbaik III pada Lomba Kinerja BKK Tingkat Jawa Timur tahun 2017.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Anura dan Suwito, "Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan."

*Ketujuh*, Neni Triana, Nina Oktarina, dan Fakhrrur Rozi dari Universitas Negeri Semarang menuliskan artikel penelitian tentang peran BKK terhadap tingkat keterserapan lulusan SMK di dunia kerja dengan fokus kajian yang berbeda, yakni tentang “Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan”. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi implementasi layanan, hambatan dalam pemberian layanan BKK SMK Widya Praja Ungaran, dan upaya dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Adapun berdasarkan jenisnya, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada hasil penelitiannya, Oktarina dkk. mengemukakan bahwa pelayanan BKK SMK Widya Praja Ungaran berperan penting dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Pemberian layanan yang baik oleh BKK SMK Widya Praja Ungaran dilakukan dengan keandalan dalam pembagian tugas, respon yang baik dalam menanggapi keluhan dari lulusan ataupun pihak industri, bukti fisik berupa fasilitas layanan yang mumpuni, empati yang ditunjukkan melalui pemberian motivasi siswa, dan jaminan yang diberikan berupa pelatihan dan pembekalan lulusan untuk memasuki dunia kerja. Selain memberikan pelayanan yang baik, BKK SMK Widya Praja Ungaran juga menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan yang dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keterserapan lulusannya di dunia kerja.<sup>22</sup> Pada penelitian ini terdapat

---

<sup>22</sup> Neni Triana, “Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan,” *Economic Education Analysis Journal* 10, no. 1 (2021): 116–29, doi:10.15294/eeaj.v10i1.28385.

keterbatasan pada hasil penelitiannya yang tidak dijelaskan secara mendetail tentang tingkat keterserapan lulusan SMK Widya Praja Ungaran di dunia kerja. Sehingga, keberhasilan BKK SMK Widya Praja Ungaran tersebut terhadap peningkatan keterserapan lulusannya masih belum teruji keabsahannya.

*Kedelapan*, dua sivitas akademika dari Universitas Negeri Surabaya yakni Ela Fitri Ayu dan Syunu Trihantoyo menuliskan sebuah artikel penelitian tentang peran BKK terhadap penyaluran lulusan SMK di dunia kerja dengan judul “Optimalisasi Bursa Kerja Khusus dalam Menyalurkan Lulusan SMK pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI)”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari latar belakang pendidikan SMK yaitu sebesar 8,94% per Februari 2020 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan kajian literatur dengan teknik analisis isi. Pada hasil penelitiannya, Ayu dan Trihantoyo mengemukakan bahwa optimalisasi peran BKK dapat menjadi solusi atas permasalahan tingginya angka pengangguran dari lulusan SMK tersebut. Pada hasil penelitiannya tersebut, dijelaskan juga bahwa terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh BKK dalam mengoptimalkan perannya terkait penyaluran lulusan ke dunia kerja, yaitu: 1) merencanakan program kerja hubungan industri, 2) melakukan negosiasi dengan pihak industri dan pemerintah sebagai mitra prakerin, 3) menjalin kerja sama dengan pihak industri, 4) melakukan pemetaan industri, 5) menjalin kerja sama dengan Departemen Ketenagakerjaan dan Transmigrasi terkait pelaksanaan magang dan penempatan lulusan, 6) membuat database tentang

penelusuran lulusan, baik lulusan yang sudah bekerja ataupun belum bekerja, 7) membuat *website* khusus bursa kerja khusus, dan 8) membuat laporan kegiatan.<sup>23</sup> Penelitian ini terbatas pada pendekatan yang dilakukan dengan studi kasus yang cenderung berfokus pada teori, bukan pada implementasinya. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada optimalisasi peran BKK dalam menyalurkan lulusan SMK ke dunia kerja, dan tidak spesifik membahas tentang bagaimana optimalisasinya dari aspek manajemen.

*Terakhir*, artikel penelitian yang dituliskan oleh Nugroho Dwi Atmaji dari SMK Giripuro Sumpiuh dengan judul “Evaluasi Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas” bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas program manajemen bursa kerja khusus dalam menyalurkan lulusan SMK Karya Teknologi Jatilawang. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada hasil penelitiannya, Atmaji mengidentifikasi keberhasilan BKK SMK Karya Teknologi Jatilawang dalam menyalurkan lulusannya, yakni sekitar 30% lulusan yang berhasil terserap ke dunia kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi program manajemen bursa kerja khusus dalam penyaluran lulusan SMK Karya Teknologi Jatilawang ke dunia kerja. Berdasarkan penelitian evaluasi tersebut didapatkan beberapa hasil rekomendasi perbaikan

---

<sup>23</sup> Ela Fitri Ayu dan Syunu Trihantoyo, “Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI),” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 4 (2021): 932–41, <https://ejournal.unesa.ac.id>.

yang dapat diimplementasikan oleh BKK SMK Karya Teknologi Jatilawang antara lain: membentuk lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri, mengadakan penelusuran alumni, dan meningkatkan promosi lulusan kepada perusahaan-perusahaan industri.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian dari kajian yang menganalisis hasil dan kecenderungan penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis menegaskan bahwa terdapat corak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu berhasil mengidentifikasi konsep dan implementasi manajemen bursa kerja khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja yang cenderung menggunakan teori fungsi manajemen dari George R. Terry. Sehingga penulis belum mendapatkan adanya penelitian terdahulu yang menganalisis konsep dan implementasi manajemen bursa kerja khusus dari aspek teori manajemen strategi Hunger dan Wheelen terhadap keterserapan lulusan di dunia kerja. Hal ini menunjukkan adanya *gap* dalam kajian terkait tema penelitian ini.

Dengan demikian, penelitian ini hadir untuk mengisi *gap* tersebut dengan menganalisis konsep dan implementasi manajemen bursa kerja khusus di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari aspek manajemen strategi —Teori Hunger dan Wheelen— dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Hal ini semakin mempertegas kejelasan posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian terdahulu dengan tema serupa.

---

<sup>24</sup> Atmaji, “Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas.”

## **F. Kerangka Teori**

Kerangka teori dalam penelitian adalah uraian sistematis terkait teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang akan diteliti. Kerangka teori setidaknya berisikan penjelasan tentang variabel-variabel yang akan diteliti, meliputi definisi dan uraian yang komprehensif dari berbagai sumber pustaka.<sup>25</sup> Berikut adalah pemaparan kerangka teori pada penelitian ini.

### **1. Manajemen Bursa Kerja Khusus**

Manajemen bursa kerja khusus merupakan gabungan antara dua konsep yang secara fundamental memiliki definisi yang berbeda, yaitu manajemen dan bursa kerja khusus dengan penjelasan sebagai berikut:

#### **a. Manajemen**

Secara bahasa, manajemen berasal dari kata *'to manage'* yang berarti 'mengelola'. Adapun terkait dengan definisinya, Terry dan Rue mendefinisikan manajemen sebagai sebuah kerangka kerja yang melibatkan pemberian bimbingan dan arahan pada anggota organisasi guna mencapai tujuan organisasi.<sup>26</sup> Definisi serupa dikemukakan oleh Pfifner dalam Sunyoto, bahwasanya manajemen berkaitan dengan pemberian arahan kepada anggota tentang tugas-tugasnya untuk merealisasikan tujuan organisasi.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, Cet. 15 (Bandung: Alfabeta, 2012), 87.

<sup>26</sup> George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, terj. G.A. Ticoalu, Cet. 5 (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 1.

<sup>27</sup> Danang Sunyoto, *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Cet. 1 (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2019), 2–3.

Hasibuan mendefinisikan manajemen sebagai ilmu dan seni dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi agar tujuannya dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dalam bukunya tersebut, beliau mengidentifikasi enam unsur penting —yang dikenal dengan istilah 6M— dalam manajemen, yaitu *man*, *money*, *method*, *materials*, *machines*, dan *market*.<sup>28</sup> Pada umumnya, terdapat tiga kegiatan inti dalam proses manajemen, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>29</sup>

Dalam bukunya, Hasibuan menjelaskan bahwa ada perbedaan dari para ahli di bidang manajemen terkait dengan fungsi-fungsi manajemen. Perbedaan tersebut dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang dan pendekatan yang digunakan para ahli tersebut dalam mendeskripsikan fungsi-fungsi manajemen. Berikut perbedaan pendapat tentang fungsi-fungsi manajemen.<sup>30</sup>

**Tabel 1.** Perbedaan Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli

Henry Fayol	John F. Mee	Koontz & O'Donnell	George R. Terry	Sondang P. Siagian
<i>Planning</i>	<i>Planning</i>	<i>Planning</i>	<i>Planning</i>	<i>Planning</i>
<i>Organizing</i>	<i>Organizing</i>	<i>Organizing</i>	<i>Organizing</i>	<i>Organizing</i>
<i>Commanding</i>	<i>Motivating</i>	<i>Staffing</i>	<i>Actuating</i>	<i>Motivating</i>
<i>Coordinating</i>	<i>Controlling</i>	<i>Directing</i>	<i>Controlling</i>	<i>Controlling</i>
<i>Controlling</i>		<i>Controlling</i>		<i>Evaluating</i>

<sup>28</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Cet. 23 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019), 1–2.

<sup>29</sup> Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*, Cet. 1 (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019), 99.

<sup>30</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 3; Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*, 99–100.

Berdasarkan perbedaan fungsi manajemen menurut beberapa ahli tersebut, teori fungsi manajemen yang secara umum digunakan dalam beberapa penelitian terkait manajemen bursa kerja khusus adalah teori fungsi manajemen dari George R. Terry yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli terkait definisi dari manajemen, maka penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah kerangka kerja dalam pemanfaatan sumber daya organisasi atau lembaga yang dilakukan dengan serangkaian aktivitas manajerial mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengendalian yang dilakukan untuk merealisasikan tujuan organisasi atau lembaga secara efektif dan efisien.

Dalam manajemen terdapat sebuah kajian yang membahas tentang implementasi strategi untuk merealisasikan tujuan secara efektif dan efisien, yakni manajemen strategi. Strategi adalah serangkaian rencana besar yang mengarahkan organisasi pada jangkauan terhadap masa depan dan diimplementasikan dengan sebaik mungkin, sehingga membuka peluang suatu organisasi untuk membangun interaksi dengan pasar untuk bersaing mengoptimalkan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*, terj. J. Smith D.F.M., Cet. 12 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 15.

<sup>32</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, Cet. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 17.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat dipahami bahwa strategi adalah sebuah rencana besar yang disusun untuk memberikan arahan kepada organisasi terkait langkah-langkah yang harus dilakukan untuk bersaing dalam mengoptimalkan tujuan dan sasaran organisasi. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa strategi merupakan sesuatu yang sangat penting dimiliki oleh suatu organisasi atau lembaga agar mampu mengoptimalkan dan merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah direncanakan supaya bertahan dalam persaingan pasar.

Berdasarkan urgensi strategi tersebut, maka penting bagi suatu organisasi atau lembaga mengimplementasikan manajemen strategi dalam pencapaian sasaran dan tujuannya. Menurut Pearce II dan Robinson Jr., manajemen strategi adalah pengelolaan terhadap serangkaian keputusan dan langkah yang mengarah pada pembuatan dan penerapan rencana untuk mencapai tujuan dan sasaran sebuah organisasi atau lembaga.<sup>33</sup> Adapun menurut Hunger dan Wheelen, manajemen strategi adalah suatu rangkaian keputusan dan langkah manajerial yang menentukan kinerja dalam jangka panjang.<sup>34</sup> Pada implementasinya, terdapat empat tahapan dasar manajemen strategi yaitu:

---

<sup>33</sup> John A. Pearce II dan Richard B. Robinson Jr., *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*, terj. Nia Pramita Sari (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 19.

<sup>34</sup> J. David Hunger dan Thomas L. Wheelen, *Manajemen Strategis*, terj. Julianto Agung (Yogyakarta: Andi, 2003), 4.

1) **Pengamatan lingkungan**, yaitu proses yang di dalamnya dilakukan analisis terhadap lingkungan eksternal dan internal organisasi. **Analisis internal** dilakukan untuk seorang manajer melihat kekuatan dan kelemahan, sedangkan **analisis eksternal** bertujuan untuk manajemen melihat peluang dan ancaman yang mungkin akan mempengaruhi eksistensi perusahaan, organisasi atau lembaga yang ia pimpin. Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan, organisasi atau lembaga di masa depan. Dalam bukunya, Hunger dan Wheelen mendeskripsikan empat faktor tersebut sebagai **faktor-faktor strategis** dengan akronim **SWOT**, yakni *Strengths* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threat* (ancaman).<sup>35</sup>

2) **Perumusan strategi**, yaitu proses manajerial yang meliputi perumusan misi dan tujuan organisasi, pengembangan strategi, serta penetapan pedoman kebijakan organisasi. **Misi** adalah tujuan atau alasan berdirinya suatu perusahaan, organisasi, atau lembaga. Dalam bukunya, Hunger dan Wheelen menjelaskan bahwa misi menggambarkan '*siapa kita dan apa yang kita lakukan*'. Sedangkan, **tujuan** adalah hasil akhir dari aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan

---

<sup>35</sup> Ibid., 9.

apa yang akan diselesaikan dan kapan ‘hal tersebut’ diselesaikan. Jika memungkinkan, manajer perusahaan, organisasi, atau lembaga perlu melakukan pengukuran terhadap ketercapaian tujuan tersebut untuk menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program yang telah dijalankan. Adapun **strategi** adalah rumusan rencana yang mencakup secara menyeluruh terkait cara suatu perusahaan, organisasi, ataupun lembaga mencapai misi dan tujuannya. Terakhir, **kebijakan** merupakan pedoman bagi perusahaan, organisasi, ataupun lembaga dalam menjalankan program yang dirumuskan untuk merealisasikan misi dan tujuan. Kebijakan didefinisikan juga sebagai pedoman yang menjadi penghubung antara perumusan dan implementasi strategi.<sup>36</sup>

- 3) **Implementasi strategi**, yaitu proses penerapan strategi dan kebijakan organisasi dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur. **Program** adalah serangkaian aktivitas yang diperlukan untuk merealisasikan rencana. Adapun **anggaran** merupakan suatu hal yang berkaitan dengan pembiayaan suatu program. Sedangkan, **prosedur** adalah langkah-langkah teknis yang disusun secara berurutan yang memberikan gambaran secara detail mengenai pengerjaan dan penyelesaian suatu program atau

---

<sup>36</sup> Ibid., 12–17.

tugas. Dengan kata lain, prosedur merupakan rincian aktivitas atau tugas yang harus dikerjakan perusahaan, organisasi ataupun lembaga untuk merealisasikan tujuan.<sup>37</sup>

- 4) **Evaluasi dan pengendalian**, yaitu proses pelaksanaan monitor terhadap aktivitas dan hasil kinerja sebuah organisasi, serta membandingkan hasil kinerja tersebut dengan yang diharapkan. Hasil dari evaluasi tersebut kemudian dijadikan sebagai pedoman untuk perbaikan dan pemecahan masalah, serta pedoman untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan merumuskan program-program di masa mendatang. Dengan demikian, tahap evaluasi dan pengendalian ini menjadi tahap yang penting dalam implementasi manajemen strategis.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa manajemen strategi adalah pengelolaan serangkaian keputusan dan langkah strategis yang menuntun suatu organisasi atau lembaga merealisasikan tujuannya secara efektif dan efisien untuk menjaga eksistensi di tengah persaingan pasar. Manajemen strategi menurut Hunger dan Wheelen terdiri dari empat tahapan yaitu: analisis lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi, serta evaluasi dan pengendalian.

---

<sup>37</sup> Ibid., 17–18.

<sup>38</sup> Ibid., 19.

## **b. Bursa Kerja Khusus**

Bursa kerja khusus (BKK) adalah sebuah unit pelayanan yang terdapat pada satuan pendidikan, baik menengah maupun tinggi, dan lembaga pelatihan kerja. Pembentukan BKK memiliki tujuan untuk menjadi fasilitator para lulusan dalam hal penempatan tenaga kerja setelah menyelesaikan pendidikannya di suatu lembaga pendidikan formal ataupun non-formal,<sup>39</sup> mulai dari pemberian informasi terkait lowongan pekerjaan, pendaftaran kerja bagi para pencari kerja, pengarahan dan pelatihan, serta penempatan tenaga kerja.<sup>40</sup>

Dengan kata lain, BKK merupakan sebuah unit organisasi atau lembaga yang dibentuk untuk melayani lulusan dalam hal-hal yang berkaitan dengan penyaluran tenaga kerja.<sup>41</sup> Dalam tulisannya, A'yunin menjelaskan bahwa BKK memiliki peranan yang sangat penting yaitu:

- 1) Memberikan informasi terkait dengan ketenagakerjaan
- 2) Membangun dan mengembangkan hubungan kerja sama dengan lembaga pemerintah dan swasta

---

<sup>39</sup> Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja* (Jakarta: Direktorat Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2016).

<sup>40</sup> Muis Lidinilah, "Layanan BAIK sebagai Strategi BKK Guna Meningkatkan Keterserapan Alumni pada Dunia Kerja," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7, no. 1 (2022): 13–21, doi:10.51169/ideguru.v7i1.309.

<sup>41</sup> Muhamad Tabrani, Robi Sopandi, dan Abdussomad Abdussomad, "Peningkatan Keterserapan Lulusan SMKTI Muhammadiyah Cikampek Dengan Bursa Kerja Khusus Berbasis Website," *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4, no. 2 (2020): 396–403, doi:10.30865/mib.v4i2.2034.

- 3) Mengadakan kegiatan yang berkaitan dengan rekrutmen dan seleksi tenaga kerja
- 4) Membangun relasi dengan alumni yang sudah bekerja
- 5) Membantu upaya pengembangan dan penyempurnaan program pendidikan yang memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>42</sup>

Dengan demikian, BKK dapat disimpulkan sebagai wadah untuk menaungi dan memfasilitasi lulusan suatu lembaga pendidikan formal ataupun non-formal untuk persiapan memasuki dunia kerja, seperti pemberian informasi lowongan kerja, pendaftaran calon tenaga kerja, pelatihan kerja, hingga penyaluran dan penempatan tenaga kerja di perusahaan mitra lembaga pendidikan tersebut.

Sekolah Menengah Kejuruan —yang lebih dikenal dengan akronim SMK— adalah satuan pendidikan formal tingkat menengah yang berorientasi pada penyelenggaraan pendidikan kejuruan, yaitu sistem pendidikan yang didesain dengan tujuan membentuk peserta didik sebagai sumber daya manusia yang kompeten dan siap bekerja pada bidang tertentu, serta mampu berpartisipasi aktif dan efektif di dunia kerja.<sup>43</sup> Dalam tulisannya,

---

<sup>42</sup> Izzah Qurroh A'yunin, "Efektivitas Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Membantu Menyalurkan Lulusan SMA Memasuki Dunia Kerja di SMA Kartika Wijaya," *Jurnal Manajerial Bisnis* 6, no. 1 (2022): 22–31, doi:10.37504/jmb.v6i1.477.

<sup>43</sup> Basuki Wibawa, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, Cet. 1 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 63–64.

Arikunto mengklasifikasikan pendidikan kejuruan pada jenis pendidikan khusus, sebab kelompok pelajaran atau program yang disediakan dalam pendidikan kejuruan hanya dipilih oleh individu-individu yang berminat untuk mempersiapkan dirinya menjadi tenaga terampil yang dibutuhkan di dunia kerja.<sup>44</sup> Secara substansi, SMK mengemban tugas untuk membantu peserta didik menjadi individu yang memiliki wawasan, kemampuan, dan keterampilan dalam bidang industri, serta menguasai konsep-konsep rekayasa industri.<sup>45</sup> Dalam bukunya, Hanafi mendeskripsikan dua misi utama SMK, yaitu:

- 1) Menjadikan peserta didik sebagai individu yang memiliki daya saing tinggi dalam dunia kerja, sehingga ia dapat mencapai tujuan karirnya untuk kehidupan yang layak.
- 2) Membantu pertumbuhan ekonomi negara menjadi lebih kuat dalam persaingan internasional dengan cara meningkatkan keterampilan dan produktivitas sumber daya manusia di dunia kerja.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Jakarta: Rajawali Pers, 1993), 1.

<sup>45</sup> Erni Munastiwi, *Pengembangan Model Penjaminan Mutu Pendidikan Holistic Skills Education (HOLSKED) Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta* (Yogyakarta: Lembah Manah, 2012), 23.

<sup>46</sup> Ivan Hanafi, *Pendidikan Teknik dan Vokasional: Menggali Pengalaman Sukses Institusi Binational di Negeri Jiran, dari Konsep hingga Implementasi*, Cet. 1 (Bandung: Refika Aditama, 2014).

Pada hakikatnya, SMK adalah jenjang pendidikan menengah yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi individu siap bekerja dengan membekalinya kompetensi yang mumpuni pada bidang keahlian tertentu sebagaimana dipelajari dan dipraktikkan semasa belajar di sekolah.<sup>47</sup> Berdasarkan definisi tersebut, maka fokus utama SMK adalah memastikan peserta didiknya memiliki kesiapan serta keterampilan untuk memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya di sekolah. Selain itu, SMK juga perlu memperhatikan standar profesionalisme peserta didiknya untuk memasuki dunia kerja.<sup>48</sup>

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan kejuruan, pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 34 Tahun 2018 Tentang SNP SMK/MAK merumuskan kualifikasi lulusan SMK/MAK yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan. Penyusunan area kompetensi lulusan SMK/MAK tersebut didasarkan pada tujuan pendidikan nasional dengan mempertimbangkan beberapa kriteria berikut:

- 1) Karakter dan budaya Indonesia yang memiliki keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta nilai-nilai Pancasila

---

<sup>47</sup> Moh Rifa'i dan Moh Hakim, "Strategi Kerjasama Dalam Memberikan Layanan Lapangan Kerja Bagi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Educatio* 9, no. 1 (2023): 35–41, doi:10.31949/educatio.v9i1.4152.

<sup>48</sup> Permadita Oktaviani Putri dan Dodik Arwin Dermawan, "Studi Literatur Peningkatan Kinerja BKK Sekolah Dengan Sistem Informasi Bursa Kerja," *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5, no. 01 (2020): 480–88, <https://ejournal.unesa.ac.id>.

- 2) Pembelajaran dan keterampilan abad 21, seperti; berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah, kreatif, mampu bekerja sama dan berkomunikasi
- 3) Peningkatan kompetensi lulusan melalui literasi bahasa, matematika, sains, teknologi, sosial budaya, dan kemampuan dasar lainnya yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan masa depan
- 4) Penyiapan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai tenaga terampil tingkat menengah
- 5) Ketentuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan standar kerja yang berlaku baik nasional maupun internasional.<sup>49</sup>

Berdasarkan kriteria tersebut, maka pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tersebut merumuskan sembilan area kompetensi lulusan SMK/MAK, yaitu:

- 1) keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) kebangsaan dan cinta tanah air, 3) karakter pribadi dan sosial, 4) literasi, 5) kesehatan jasmani dan rohani, 6) kreativitas, 7) estetika, 8) kemampuan teknis, dan 9) kewirausahaan.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan* (Jakarta: Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2018).

<sup>50</sup> Ibid.

Adapun BKK pada jenjang pendidikan SMK merupakan sebuah organisasi yang dibentuk sebagai biro pelaksana pemberian informasi dan layanan berkenaan dengan penyaluran lulusan SMK sebagai tenaga kerja di dunia kerja.<sup>51</sup> Selain itu, pembentukan BKK SMK ditujukan sebagai pelaksana pemasaran, penyaluran, dan penempatan lulusan SMK sebagai tenaga kerja di perusahaan mitra.<sup>52</sup> Tugas utama dari BKK SMK adalah menjadi perantara bagi lulusan SMK agar terhubung dengan dunia industri, sehingga penyaluran lulusannya dapat mencapai angka yang maksimal. Selain tugas utamanya tersebut, BKK SMK juga memiliki tiga tugas lainnya yang harus dilaksanakan untuk penyaluran lulusan di dunia kerja, yaitu:

- 1) Mengelola data lulusan dan perusahaan.
- 2) Membangun kerja sama dengan beberapa perusahaan.
- 3) Menjaga kerja sama dan hubungan baik dengan perusahaan.<sup>53</sup>

Berdasarkan pemaparan terkait BKK SMK tersebut, maka penulis menyimpulkan bahwa BKK pada jenjang SMK adalah sebuah unit pelaksana dengan tugas utamanya yaitu memberikan

---

<sup>51</sup> Bian Dwi Pamungkas dan Sizka Lailatul Hanifa, "Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Lowongan Pekerjaan Berbasis WEB Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tulungagung," *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 5, no. 1 (2020): 25–34, doi:10.29100/jipi.v5i1.1560.

<sup>52</sup> Tabrani, Sopandi, dan Abdussomad, "Peningkatan Keterserapan Lulusan SMKTI Muhammadiyah Cikampek Dengan Bursa Kerja Khusus Berbasis Website."

<sup>53</sup> Putri dan Dermawan, "Studi Literatur Peningkatan Kinerja BKK Sekolah Dengan Sistem Informasi Bursa Kerja."

informasi dan layanan berkenaan dengan penyaluran lulusan sebagai tenaga kerja ke beberapa perusahaan, baik itu perusahaan mitra ataupun perusahaan yang belum menjadi mitra sekolah. Dengan kata lain, BKK SMK merupakan wadah perantara yang menghubungkan antara lulusan sebagai calon tenaga kerja dengan beberapa perusahaan sebagai penyedia kerja. Sehingga, kehadiran BKK SMK dapat menjadi wasilah untuk memaksimalkan penyaluran lulusan SMK di dunia kerja.

Berdasarkan penjelasan pada Petunjuk Teknis Bursa Kerja Khusus dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia yang dikutip oleh Widiyarso dan Utama, ruang lingkup BKK adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendataan terhadap lulusannya selaku pencari kerja dan melakukan upaya untuk penempatannya.
- 2) Melakukan pencarian dan pendataan lowongan pekerjaan yang diterima serta menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan selaku pengguna tenaga kerja.
- 3) Melakukan bimbingan kepada lulusannya selaku pencari kerja untuk mengidentifikasi bakat, minat, dan kemampuannya sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja atau untuk berwirausaha secara mandiri.
- 4) Melakukan pemasaran dan penawaran lulusan kepada beberapa perusahaan selaku pengguna tenaga kerja.

- 5) Melakukan penawaran kepada perusahaan terkait ketersediaan lulusannya selaku tenaga kerja.
- 6) Melakukan pengiriman tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar tenaga kerja.
- 7) Melakukan verifikasi sebagai upaya tindak lanjut terhadap pengiriman dan penempatan lulusan di dunia kerja.
- 8) Melakukan pencetakan kartu antar kerja.
- 9) Menjalin kerja sama dengan Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) untuk penempatan ke luar negeri.
- 10) Menjalin kerja sama dengan instansi atau lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan kepada lulusan untuk berwirausahaan secara mandiri.
- 11) Menjalin kerja sama dengan kantor instansi berwenang di bidang ketenagakerjaan, baik provinsi ataupun kabupaten/kota serta instansi terkait sebagai upaya mencari informasi pasar kerja, bursa kerja, dan informasi ketenagakerjaan lainnya.<sup>54</sup>

Berdasarkan ruang lingkupnya tersebut, BKK memiliki peran yang sangat penting dalam mengenalkan dan mengembangkan karir lulusan SMK di dunia kerja. Selain itu, BKK juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perkembangan

---

<sup>54</sup> Widiyarso dan Utama, "Strategi dan Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan di SMK N 1 Bulukerto."

pribadi dan profesionalitas lulusan SMK melalui pelaksanaan pelatihan dan pembinaan, baik yang dilaksanakan secara mandiri ataupun kerja sama dengan pihak terkait.<sup>55</sup>

Berdasarkan pemaparan tentang manajemen strategi —perspektif Hunger dan Wheelen— dan bursa kerja khusus tersebut, maka penulis menarik sebuah kesimpulan bahwa manajemen strategi bursa kerja khusus adalah serangkaian aktivitas manajerial terkait dengan pengelolaan strategi bursa kerja khusus dalam merealisasikan tujuannya, yakni menyalurkan lulusan ke dunia kerja secara efektif dan efisien sebagai upaya membantu pemerintah untuk mengurangi angka pengangguran, serta meningkatkan eksistensi sekolah di era ketatnya persaingan pasar di bidang pendidikan.

## **2. Keterserapan Lulusan di Dunia Kerja**

Dunia kerja merupakan istilah lain dari lapangan kerja yang terdiri dari dunia usaha dan dunia industri. Dunia kerja merupakan tempat yang berfungsi sebagai sarana untuk menyalurkan tenaga kerja dan mengimplementasikan ilmu dan kemampuannya dengan melakukan suatu pekerjaan yang dapat menghasilkan bayaran atau upah guna memenuhi kebutuhan hidup.<sup>56</sup> Berdasarkan definisi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dunia kerja merupakan sebuah wadah untuk

---

<sup>55</sup> Khusnul Hidayati, “Manajemen Dan Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Pengenalan Dan Pengembangan Karier Siswa Di SMKN 2 Jiwan,” *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation* 1, no. 2 (2023): 20–27, doi:10.20961/ijolii.v1i02.1047.

<sup>56</sup> Suratiman, “Manajemen Kerja sama Bursa Kerja Khusus Dengan DU/DI Melalui Job Matching Di SMKN 2 Bandar Lampung,” 57.

seseorang mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya guna memperoleh sejumlah upah untuk memenuhi kebutuhan, baik itu kebutuhan primer ataupun sekunder.

Dalam proses memasuki dunia kerja, seorang calon tenaga kerja perlu mencari jabatan atau posisi yang tersedia di suatu perusahaan. Pada umumnya, ketersediaan jabatan atau posisi tersebut diumumkan dalam bentuk lowongan pekerjaan. Lowongan pekerjaan adalah kekosongan jabatan atau posisi kerja yang disediakan suatu perusahaan untuk diisi oleh calon tenaga kerja yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan yang telah ditentukan perusahaan.<sup>57</sup> Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa langkah awal untuk memasuki dunia kerja adalah mencari lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki calon tenaga kerja. Hal ini menjadi tugas utama SMK untuk mencetak lulusannya menjadi individu yang kompeten dan mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja.

Pasar kerja adalah sebuah wadah yang mempertemukan para calon tenaga kerja dengan lowongan pekerjaan.<sup>58</sup> Dengan demikian, pasar kerja dapat diidentifikasi sebagai tempat terjadinya pertemuan antara perusahaan sebagai penyedia lowongan pekerjaan dengan lulusan SMK

---

<sup>57</sup> Putri dan Dermawan, “Studi Literatur Peningkatan Kinerja BKK Sekolah Dengan Sistem Informasi Bursa Kerja.”

<sup>58</sup> Margi Prasajo, Sriyanto Sriyanto, dan Jani Triwidianti, “Prediksi Prestasi Siswa SMK Masuk Pasar Kerja Menggunakan Teknik Data Mining (Studi Kasus SMKN 1 Kota Agung Timur Tanggamus, Lampung),” *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 1, no. 0 (2021): 134–50, <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2946>.

sebagai para pencari kerja untuk menjalin hubungan profesional yang berkaitan dengan suatu pekerjaan. Keberhasilan lulusan memasuki dunia kerja disebut juga dengan istilah keterserapan lulusan di dunia kerja,<sup>59</sup> baik yang bekerja ataupun berwirausaha. Terdapat dua indikator dalam mengukur tingkat keterserapan lulusan suatu SMK di dunia kerja, yaitu: masa tunggu lulusan untuk bekerja, dan relevansi bidang pekerjaan lulusan dengan bidang kompetensi yang dipilihnya semasa sekolah.<sup>60</sup>

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa dunia kerja tidak hanya terkait dunia industri (DI) —tempat dimana seseorang bekerja, seperti perusahaan, kantor pemerintah, dsb— namun juga terkait dengan dunia usaha (DU) —tempat seseorang berwirausaha, seperti membuka toko kelontong, dsb—. Dengan demikian dunia kerja dikenal dengan sebutan DU/DI. Dalam ranah pendidikan kejuruan, DU/DI memiliki peran yang sangat penting sebagai mitra sekolah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai bidangnya, dan mitra untuk penyaluran lulusan ke dunia kerja. Rasio keterserapan lulusan di dunia kerja adalah salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan SMK sebagai penyelenggara pendidikan kejuruan pada tingkat menengah.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Luthfi Indana dan Rahmatina Hidayati, “Keterserapan Kerja Lulusan Program Studi Sistem Informasi Universitas Merdeka Malang di Era Pandemi,” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 7, no. 4 (2022): 896–904, doi:10.28926/briliant.v7i4.1024.

<sup>60</sup> Neti Budiwati, Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah, dan Fazar Nuriansyah, “Kesiapan Dan Keterserapan Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi UPI Di Dunia Kerja,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 2, no. 1 (2020): 47–58, <https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/24918>.

<sup>61</sup> Hanif Al Kadri dan Rahmi Jaerman, “Usaha SMK-SMTI Padang dalam Memaksimalkan Keterserapan Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI),” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 88–93, doi:10.24036/jbmp.v9i2.119551.

Dengan demikian, ketika SMK memiliki rasio keterserapan lulusan yang tinggi di dunia kerja, maka SMK tersebut dinilai telah berhasil menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada tingkat menengah. Begitu pun sebaliknya. Rasio keterserapan lulusan di dunia kerja adalah rasio dari jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja dibagi total lulusan dalam satu periode kelulusan. Penghitungan rasio keterserapan lulusan dilakukan dalam kurun waktu enam bulan dari kelulusan.<sup>62</sup> Berikut adalah contoh perhitungan rasio keterserapan lulusan di dunia kerja.

**Tabel 2.** Contoh Perhitungan Rasio Keterserapan Lulusan

Hasil Studi Penelusuran Lulusan SMK ABC Yogyakarta				
No.	Terserap di Dunia Kerja (Bekerja/Wirusaha)	Melanjutkan Pendidikan	Belum Bekerja	Jumlah Lulusan
1.	225	60	15	300
<b>Rasio</b>	<b>3:4</b>	<b>1:5</b>	<b>1:20</b>	<b>1:1</b>
<b>Persentase</b>	<b>75%</b>	<b>20%</b>	<b>5%</b>	<b>100%</b>

Hasil pada tabel tersebut didapatkan dari penghitungan rasio keterserapan lulusan di dunia kerja, yaitu dengan menjumlahkan lulusan SMK ABC Yogyakarta yang bekerja dan berwirausaha berjumlah 225 lulusan. Kemudian, hasil tersebut dibagi dengan total jumlah lulusan pada periode tersebut, yakni berjumlah 300 lulusan. Maka, rasio keterserapan lulusan sekolah tersebut di dunia kerja adalah 3:4. Jika rasio keterserapan lulusan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase, maka tingkat keterserapan lulusannya pada periode tersebut adalah 75%.

<sup>62</sup> Novrizal Novrizal, "Indikator Kunci Dalam Implementasi Strategi Pencapaian Target Mutu Lulusan SMK/MAK," *Tarbawi : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 188–204, <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/188>.

## **G. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mencari, menggali, dan mendapatkan data penelitian untuk tujuan tertentu.<sup>63</sup> Berikut adalah penjelasan tentang hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan metode penelitian pada penelitian ini.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif. Dalam bukunya, Creswell mendeskripsikan metode penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bersifat terbuka kepada narasumber.<sup>64</sup> Pemberian beberapa pertanyaan terbuka tersebut bertujuan untuk penulis dapat mengeksplorasi dan mendalami informasi yang diberikan oleh narasumber pada penelitian tersebut.

Dengan demikian, pemilihan metode kualitatif pada penelitian ini didasarkan atas tujuan penulis untuk mencari dan menggali data secara mendalam terkait manajemen bursa kerja khusus SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja.

### **2. Subjek Penelitian**

Pemilihan subjek pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 3.

<sup>64</sup> John W. Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid, Cet. 1 (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 24.

Penggunaan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan subjek pada penelitian ini didasari oleh asumsi penulis bahwa individu yang akan dipilih menjadi subjek penelitian memiliki data yang penting dan berkaitan dengan masalah penelitian ini.<sup>65</sup> Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik atau cara memilih subjek penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>66</sup> Adapun pada penelitian ini, pemilihan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling* didasari dengan kriteria 3M, yaitu mengetahui, mengalami, dan memahami. Dengan demikian, subjek pada penelitian ini yang ditentukan berdasarkan penggunaan teknik *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Daftar Subjek Penelitian Berdasarkan Penggunaan Teknik *Purposive Sampling*

No.	Inisial	Jabatan
1.	DAH	Ketua BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2.	AKA	Staff BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Selain *purposive sampling*, penentuan subjek pada penelitian ini juga dilakukan dengan *snowball sampling*, yaitu pemilihan subjek yang awalnya berjumlah sedikit kemudian seiring berjalannya penelitian jumlah subjek penelitiannya menjadi semakin banyak sesuai kebutuhan dan kelengkapan data penelitian.<sup>67</sup> *Snowball sampling* dilakukan dengan penulis mendapatkan rekomendasi individu yang dapat dijadikan sebagai narasumber. Berikut daftar narasumber berdasarkan *snowball sampling*.

<sup>65</sup> Sutopo Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kedua (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006), 27.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 300.

<sup>67</sup> Ibid.

**Tabel 4.** Daftar Subjek Penelitian Berdasarkan  
Penggunaan Teknik *Snowball Sampling*

No.	Inisial	Jabatan
1.	RH	Staff Humas SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
2.	PAG	Staff Kesiswaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

### 3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan di lingkungan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang terletak di Jl. Pramuka No. 62 Giwangan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun terkait waktu pelaksanaannya, penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 29 Februari 2024 s.d 7 Maret 2024. Studi pendahuluan pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara bersama Ketua BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan penelusuran dokumen yang terdapat pada website BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk menggali data terkait masalah atau *gap* dalam penelitian ini. Kemudian, pengumpulan data pada penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada tanggal 15 Juli 2024 s.d 01 Oktober 2024.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting, karena tujuan utama dari dilakukannya penelitian adalah mendapatkan atau mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu, supaya seorang peneliti dapat mengumpulkan data penelitian yang memenuhi kebutuhan penelitian yang ditentukan, maka ia harus

memahami teknik pengumpulan data yang tepat untuk penelitiannya tersebut.<sup>68</sup> Berikut adalah penjelasan dari masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### **a. Observasi**

Observasi menurut Creswell adalah sebuah teknik pengumpulan data yang di dalamnya mengharuskan peneliti untuk turun ke lapangan secara langsung untuk melihat dan mengamati perilaku dan aktivitas dari individu-individu yang berada di lokasi penelitian.<sup>69</sup> Observasi pada penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta untuk mengamati implementasi manajemen bursa kerja khusus serta peranannya dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Penggunaan observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian ini didasari oleh tujuan penulis untuk menggali data yang tidak terungkap melalui wawancara dengan narasumber pada penelitian ini. Dengan kata lain, penggunaan observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena yang berkaitan dengan implementasi manajemen bursa kerja khusus di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang tidak didapatkan melalui wawancara.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Ibid., 308.

<sup>69</sup> Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 267.

<sup>70</sup> Jozef Richard Raco, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT. Gramedia Widiarsana Indonesia, 2010), 114.

## **b. Wawancara**

Selain observasi, teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara. Menurut Sidiq dan Choiri, wawancara adalah interaksi yang terjadi pada sedikitnya dua orang untuk mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam wawancara, interaksi tersebut diarahkan pada tujuan penelitian sehingga data yang didapatkan menjadi lebih akurat.<sup>71</sup>

Dalam bukunya, Creswell mengemukakan tiga jenis wawancara, yaitu berhadapan langsung (*face to face interview*) antara peneliti dengan narasumber, melalui telepon (*by phone interview*), dan melalui kelompok fokus (*focus group interview*).<sup>72</sup> Adapun pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan berhadapan secara langsung (*f2f interview*) dengan narasumber. Selain itu, wawancara juga dilakukan secara mendalam (*indepth interview*) untuk mengumpulkan dan memahami secara komprehensif informasi-informasi yang disampaikan oleh narasumber terkait tema penelitian ini.

Adapun narasumber yang terlibat dalam wawancara penelitian ini, meliputi: Ketua BKK, Staff BKK, Staff Humas dan

---

<sup>71</sup> Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 61–62.

<sup>72</sup> Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 267.

Staff Kesiswaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Wawancara tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data penelitian berdasarkan perspektif dan pengalaman para narasumber terkait dengan implementasi manajemen bursa kerja khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Berikut adalah kisi-kisi wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini.

**Tabel 5.** Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan Ke-	Sumber Data
1.	Profil BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah</li> <li>• Visi dan Misi</li> <li>• Tujuan</li> <li>• Jumlah Staff</li> <li>• Tugas</li> <li>• Program Kerja</li> </ul>	1-5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua BKK</li> </ul>
2.	Analisis Internal dan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Analisis SWOT <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Strenghts</i></li> <li>• <i>Weaknesses</i></li> <li>• <i>Opportunities</i></li> <li>• <i>Threats</i></li> </ul> </li> </ul>	6-13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua BKK</li> <li>• Staff BKK</li> <li>• Staff Humas</li> <li>• Staff Kesiswaan</li> </ul>
3.	Perumusan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Misi</li> <li>• Tujuan</li> <li>• Strategi Pengembangan Kemitraan</li> <li>• Strategi Penyaluran Lulusan</li> </ul>	14-18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua BKK</li> <li>• Staff BKK</li> <li>• Staff Humas</li> </ul>
4.	Implementasi Strategi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program</li> <li>• Anggaran</li> <li>• Prosedur</li> </ul>	19-25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua BKK</li> <li>• Staff BKK</li> <li>• Staff Humas</li> </ul>

No.	Indikator	Sub-Indikator	Pertanyaan Ke-	Sumber Data
5.	Evaluasi dan Pengendalian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi Program</li> <li>• Evaluasi Kinerja</li> <li>• Penetapan Strategi Jangka Panjang</li> </ul>	26-30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua BKK</li> <li>• Staff BKK</li> <li>• Staff Humas</li> <li>• Staff Kesiswaan</li> </ul>
6.	Hasil Implementasi Manajemen BKK	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Manfaat untuk Sekolah</li> <li>• Alokasi dan Tingkat Keterserapan Lulusan</li> </ul>	31-35	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua BKK</li> <li>• Staff BKK</li> <li>• Staff Humas</li> <li>• Staff Kesiswaan</li> </ul>
7.	Faktor Yang Memengaruhi Keterserapan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor Pendukung</li> <li>• Faktor Penghambat</li> </ul>	36-37	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketua BKK</li> <li>• Staff BKK</li> <li>• Staff Humas</li> <li>• Staff Kesiswaan</li> </ul>

Catatan: Daftar pertanyaan wawancara dapat diakses pada Lampiran 1, hal. 173.

### c. Dokumentasi

Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang tujuannya adalah memperoleh dokumen-dokumen untuk mendukung dan melengkapi data yang dikumpulkan melalui teknik observasi dan wawancara.<sup>73</sup> Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan tema yang diteliti. Adapun pada penelitian ini, dokumentasi akan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang

<sup>73</sup> Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 73.

diberikan dan dipublikasikan pada *website* SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Berikut adalah tabel pemeriksaan dokumentasi pada penelitian ini.

**Tabel 6.** Daftar Periksa Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumen	Ada	Tidak Ada	Keterangan
1.	Sejarah dan Profil Sekolah			
2.	Visi dan Misi Sekolah			
3.	Struktur Organisasi Sekolah			
4.	Profil BKK			
5.	SK Pendirian BKK			
6.	Struktur Organisasi BKK			
7.	Program Kerja BKK			
8.	Dokumen Target Penyaluran			
9.	MoU dengan Perusahaan			
10.	Formulir Tracer Study			
11.	Hasil Tracer Study			
12.	Penyaluran Lulusan ke Dunia Kerja			
13.	Agenda Rekrutmen di Sekolah			
14.	Materi P5 Tentang Kebekerjaan			
15.	Matriks Evaluasi Proker BKK			

#### d. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner menurut Arikunto dalam artikel Rully adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi dari responden.<sup>74</sup>

Adapun pada penelitian ini, angket/kuesioner digunakan untuk mencari nilai rating dari tiap-tiap faktor strategis dalam analisis SWOT. Respondennya adalah narasumber yang merupakan ‘top

<sup>74</sup> Rully Permata, “Model Total Quality management Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk Meningkatkan Keterserapan Mutu Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI),” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 624–33, <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/770>.

*management'* atau manajemen atas dalam terkait BKK, yakni Ketua dan Staf BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Berdasarkan buku yang dituliskan oleh Freddy Rangkuti, nilai rating disusun dengan skala 1 (*poor*) hingga 4 (*outstanding*) berdasarkan signifikansi pengaruh faktor-faktor strategis SWOT tersebut terhadap kondisi perusahaan. Pemberian nilai rating untuk faktor strategis kekuatan dan peluang bersifat positif, artinya jika kekuatan atau peluang tersebut berpengaruh signifikan terhadap kondisi perusahaan maka diberi nilai rating 4. Begitu sebaliknya, jika kekuatan atau peluang tersebut tidak berpengaruh signifikan maka diberi nilai rating 1. Adapun pemberian nilai rating untuk faktor strategis kelemahan dan ancaman bersifat negatif, berkebalikan dengan nilai rating kekuatan dan peluang. Contoh, jika perusahaan memiliki suatu kelemahan atau ancaman yang sangat besar dan memiliki pengaruh yang signifikan maka diberi nilai rating 1, dan sebaliknya jika kelemahan atau ancaman tersebut kecil dan tidak berpengaruh signifikan maka diberi nilai rating 4.<sup>75</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut adalah kisi-kisi angket/kuesioner yang digunakan untuk menentukan nilai rating faktor-faktor strategis SWOT pada penelitian ini.

---

<sup>75</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*, Cet. 16 (Jakarta: PT. Gramedia, 2009), 22–25.

**Tabel 7.** Kisi-Kisi Angket/Kuesioner Analisis SWOT

No.	Faktor Strategis	Nilai Rating			
		1	2	3	4
1.	<b>Kekuatan:</b> Sekolah memiliki 8 program keahlian				
2.	<b>Kekuatan:</b> Pemanfaatan Teknologi Informasi oleh BKK untuk menginformasikan lowongan pekerjaan				
3.	<b>Kekuatan:</b> Sekolah menjalin kerja sama dengan banyak industri/perusahaan				
4.	<b>Kekuatan:</b> Partisipasi aktif BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Forum BKK Kota Yogyakarta				
5.	<b>Kelemahan:</b> Rendahnya minat lulusan untuk bekerja di luar kota				
6.	<b>Kelemahan:</b> Sulitnya izin orang tua lulusan untuk anaknya bekerja di luar kota				
7.	<b>Kelemahan:</b> Sifat lulusan yang terlalu selektif dalam memilih pekerjaan				
8.	<b>Kelemahan:</b> Ajakan dari teman sesama lulusan untuk tidak langsung bekerja setelah kelulusan.				
9.	<b>Peluang:</b> Banyaknya lowongan kerja dari perusahaan-perusahaan di luar kota				
10.	<b>Peluang:</b> Banyaknya lowongan kerja dari perusahaan-perusahaan yang menjalin kerja sama dengan sekolah				
11.	<b>Ancaman:</b> Pesatnya perkembangan teknologi yang memungkinkan beberapa pekerjaan manusia digantikan oleh Robot atau <i>Artificial Intelligent</i> (AI)				
12.	<b>Ancaman:</b> Pesaingan dengan lulusan sekolah lain yang lebih siap untuk bekerja di luar kota				

**Catatan:** Faktor-faktor strategis tersebut ditentukan berdasarkan analisis penulis yang didasari oleh data hasil wawancara dengan seluruh narasumber pada penelitian ini.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian proses yang melibatkan upaya memaknai data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi.<sup>76</sup> Dalam bukunya, Sugiyono menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan untuk menganalisis data penelitian yaitu reduksi data,

<sup>76</sup> Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, 274.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.<sup>77</sup> Pada penelitian ini, tiga tahapan tersebut digunakan untuk menganalisis data yang penulis dapatkan dari lokasi penelitian, yaitu SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terkait manajemen bursa kerja khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Berikut adalah penjelasan terkait tiga tahapan analisis data dalam penelitian ini.

#### **a. Reduksi Data**

Pada penelitian ini didapati data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Oleh karena itu, tahap awal dari proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data yang didapatkan dari lapangan. Menurut Sugiyono, reduksi data adalah proses merangkum, memilih, dan memfokuskan data penelitian pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan tema/masalah penelitian.<sup>78</sup> Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan untuk mengeliminasi data yang tidak sesuai dengan tema.

#### **b. Penyajian Data**

Data penelitian yang telah direduksi pada proses awal analisis, kemudian dilakukan tahap analisis selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan/atau lain sebagainya.

---

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, 337.

<sup>78</sup> Ibid., 338.

Tujuan dilakukannya penyajian data dalam penelitian ini adalah supaya data dalam penelitian ini menjadi terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan antar kategori, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data penelitian tersebut.<sup>79</sup>

### **c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data**

Pada penelitian ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data yang didapatkan dari lapangan. Penarikan kesimpulan adalah tahap pembuatan kesimpulan oleh peneliti terhadap data yang didapatkan dari lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal penelitian ini berlangsung. Kesimpulan penelitian tersebut diverifikasi kredibilitasnya dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten.<sup>80</sup>

## **6. Uji Keabsahan Data**

Dalam mempertanggungjawabkan keabsahan data penelitian ini, penulis melakukan proses triangulasi, yaitu serangkaian proses pengujian keabsahan data melalui pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Berdasarkan hal tersebut, triangulasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>81</sup>

---

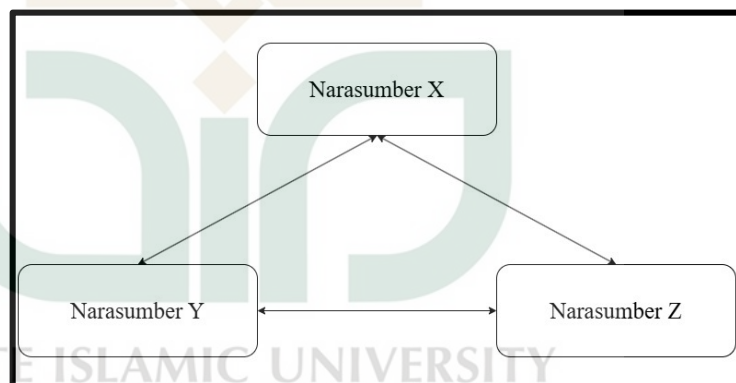
<sup>79</sup> Ibid., 341.

<sup>80</sup> Ibid., 345.

<sup>81</sup> Ibid., 372.

Adapun jenis triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. **Triangulasi Sumber**, yaitu pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan terhadap data yang didapatkan dari beberapa narasumber pada penelitian ini.<sup>82</sup> Contohnya, data penelitian yang didapat dari hasil wawancara dengan salah satu narasumber pada penelitian, kemudian data tersebut akan dilakukan pemeriksaan kembali dengan narasumber lainnya. Berikut adalah gambaran penggunaan triangulasi sumber pada penelitian ini.



**Gambar 4.** Penggunaan Triangulasi Sumber

Berdasarkan gambar tersebut, triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan menguji keabsahan data dari pernyataan salah seorang narasumber dengan pernyataan dari narasumber lainnya. Berikut adalah hasil realisasi penggunaan triangulasi sumber pada penelitian ini.

---

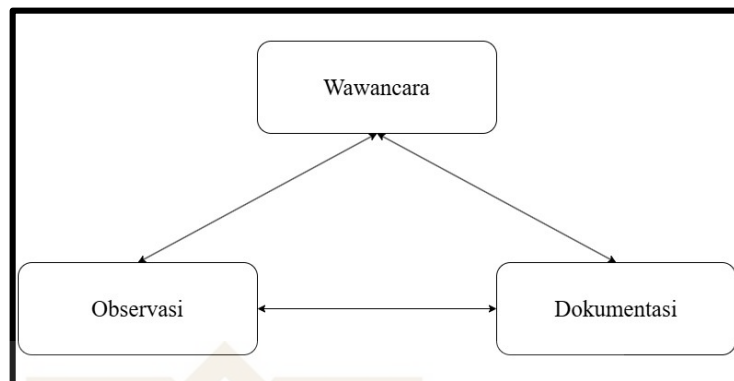
<sup>82</sup> Ibid., 373.

**Tabel 8.** Realisasi Penggunaan Triangulasi Sumber

<b>Pertanyaan:</b> Apa yang menjadi kelemahan utama BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam penyaluran lulusan ke dunia/pasar kerja saat ini?	
<b>Ketua BKK</b>	<b>Staff Humas</b>
“Nah, ini minat anak itu kadang kita itu memang jurusannya banyak, Mas. Tapi, minat anak bekerja setelah lulus.. kerja di luar DIY itu sangat-sangat eee.. terus kerjanya untuk ke luar dari itu sangat kurang, tidak seperti anak-anak mungkin dari Jawa Tengah atau Jawa Timur yang mereka mau ke Cikarang atau ke Jakarta lah minimal, atau mungkin ke Sumatera itu di perusahaan-perusahaan pertambangan. Kalau di DIY itu anak-anaknya itu ya itu susah untuk diajak kerja di luar kota ya mungkin karena mereka tradisinya adalah eeee apa namanya... menghormati orang tua. Kadang orang tua itu yang <i>gondeli</i> atau tidak memperbolehkan ...”	“Kelemahan pertama adalah ini berdasarkan semua ya mas ya, seumpama ada informasi pekerjaan yang mungkin itu sebenarnya perusahaan itu perusahaan besar tapi letaknya jauh dari sini, nah banyak sekali siswa-siswa kami/anak-anak kami/lulusan kami itu yang dalam arti tidak mau jauh dari orang tua. Bahkan enggak Cuma anaknya aja, orang tuanya pun terkadang juga tidak bisa melepas anaknya jauh ke sana. Seperti contohnya kemarin juga ada mas, anak kami yang bisa diterima di Pamapersada, tambang batubara apa namanya.. Itu enggak nyampe satu bulan dia pulang. Nah kelemahan kita kita yang menjadi kendalah kita cuma itu mas, ...”
<b>Kesimpulan:</b> Saat ini, kelemahan BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam menyalurkan lulusan ke dunia kerja terletak pada rendahnya minat lulusan serta sulitnya ijin dari orang tua untuk bekerja di luar kota.	

**b. Triangulasi Teknik**, yaitu pengujian keabsahan data dengan pengecekan data melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Contohnya, data yang didapatkan melalui wawancara kemudian dilakukan pemeriksaan kembali dengan data hasil observasi ataupun dokumentasi.<sup>83</sup> Berikut adalah gambaran penggunaan triangulasi teknik pada penelitian ini.

<sup>83</sup> Ibid.



**Gambar 5.** Penggunaan Triangulasi Teknik

Berikut adalah hasil dari realisasi penggunaan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data penelitian ini.

**Tabel 9.** Realisasi Penggunaan Triangulasi Teknik

<b>Pertanyaan:</b> Bagaimana BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi penyaluran lulusan ke dunia kerja?	
Hasil Wawancara	Dokumentasi
“Sebenarnya TI itu sangat penting sekarang itu. Kalau tanpa itu, kita nggak berjalan. Kayak WhatsApp grup itu sangat membantu sekali. Itu media komunikasi kami dengan alumni kami atau melalui website itu juga situs resmi ...”	Berikut Link Website BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta: <a href="https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/">https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/</a>
<b>Kesimpulan:</b> Penggunaan website merupakan bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta	

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran terkait isi pembahasan sebuah penelitian. Dalam membahas manajemen BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja, berikut adalah susunan sistematika pembahasan pada penelitian ini

## **BAB I PENDAHULUAN**

Sebagai bab pendahuluan, pada bab ini dipaparkan berbagai hal terkait awal mula penelitian ini. Pada bab pendahuluan ini, pembaca akan diarahkan pada pembahasan mengenai latar belakang masalah yang memuat penjelasan mengenai kesenjangan dan urgensi penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah penelitian tersebut kemudian dirumuskan menjadi beberapa rumusan masalah, tujuan penelitian, hingga manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Kemudian, pada bab ini juga terdapat sub-bab tentang kajian pustaka terhadap beberapa penelitian terdahulu, kerangka teori yang digunakan sebagai acuan penulis dalam meneliti fenomena yang di lapangan, serta metode penelitian sebagai landasan penulis untuk mengumpulkan, menganalisis, hingga menguji keabsahan data penelitian ini. Terakhir, bab pendahuluan ini ditutup dengan sub-bab sistematika pembahasan sebagai gambaran terhadap susunan isi pembahasan dalam penelitian ini.

## **BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai gambaran umum dari lokasi penelitian ini meliputi pembahasan tentang profil dan sejarah singkat, visi misi dan tujuan, serta struktur organisasi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Selain itu, pada bab ini pembahasan juga disusun dengan berisikan informasi mengenai BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta meliputi pembahasan terkait profil dan sejarah singkat, serta program kerja BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

### **BAB III IMPLEMENTASI MANAJEMEN BURSA KERJA KHUSUS DALAM MENINGKATKAN KETERSERAPAN LULUSAN SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA DI DUNIA KERJA**

Bab ini merupakan penjabaran terhadap hasil dan pembahasan pada penelitian tesis ini. Pada bab ini, pembaca akan diarahkan pada pembahasan dari hasil penelitian terkait implementasi manajemen bursa kerja khusus di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta —perspektif manajemen strategi Hunger dan Wheelen— dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja yang disajikan dengan teori untuk menganalisis kesesuaian antara teori dengan data hasil penelitian. Pada bab ini, pembahasan hasil penelitian disajikan dalam dua sub-bab utama yang mewakili jawaban dari setiap rumusan masalah penelitian ini, yakni tentang konsep dan implementasi manajemen bursa kerja khusus SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, serta hasil implementasinya terhadap tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja

### **BAB IV PENUTUP**

Bab penutup merupakan bab terakhir dalam sistematika pembahasan pada penelitian ini. Bab penutup terdiri dari kesimpulan —berisi pemaparan terhadap kesimpulan dari seluruh hasil dan pembahasan pada penelitian ini— dan juga saran —berisi saran yang penulis tujukan untuk berbagai pihak, seperti Tim BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, peneliti selanjutnya yang akan meneliti tema/masalah penelitian serupa, dan para *stakeholder* sekolah-sekolah kejuruan di seluruh Indonesia—. Adapun bagian terakhir pada bab ini adalah kata penutup yang menjadi akhir dari penulisan tesis ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian tesis “Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di Dunia Kerja” ini, berikut adalah kesimpulan yang penulis identifikasi sebagai jawaban terhadap rumusan masalah penelitian tesis ini.

1. BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah menerapkan konsep manajemen strategi yang dikemukakan oleh Hunger dan Wheelen sebagai upaya meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Konsep manajemen strategi tersebut diterapkan BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta melalui tahap-tahap berikut:
  - a. Analisis lingkungan, yaitu langkah pertama dalam manajemen strategi oleh BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan melakukan analisis internal dan eksternal sebagai upaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat keterserapan lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di dunia kerja. Analisis internal dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), sedangkan analisis eksternal dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Berdasarkan pendekatan analisis SWOT

dengan Matriks IFAS dan EFAS diketahui bahwa BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berada pada pilihan strategi *growth* yaitu pilihan strategi yang sangat menguntungkan karena BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai pertumbuhan dan peningkatan kinerja, seperti perluasan relasi melalui kerja sama dengan banyak industri/perusahaan, dan peningkatan keterserapan lulusan di dunia kerja.

- b. Perumusan strategi, pada tahap ini BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta menetapkan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan dalam upaya meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja berdasarkan hasil analisis lingkungan melalui pendekatan analisis SWOT yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja, BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merumuskan beberapa hal yang mengarah pada peningkatan *soft skill* dan *hard skill* lulusan dengan mengadakan pelatihan, pengajaran melalui materi kebhakerjaan pada mapel P5, dan mengikutsertakannya pada pelatihan-pelatihan dari pihak eksternal sekolah. Hal tersebut didasari pada analisis terhadap kebutuhan kompetensi tenaga kerja oleh industri/perusahaan .
- c. Implementasi strategi, merupakan inti dari manajemen strategi Hunger dan Wheelen. Pada tahap ini, BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merealisasikan rumusan misi, tujuan, strategi, dan

kebijakan dalam program-program peningkatan keterserapan lulusan di dunia kerja seperti program 1) kerja sama industri, 2) pengembangan kompetensi sumber daya manusia sekolah, 3) rekrutmen di lingkungan sekolah, 4) pemanfaatan teknologi informasi, dan 5) *tracer study*. Dalam upaya memaksimalkan ketercapaian tujuan dari program-program tersebut, BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merancang anggaran dan prosedur sebagai panduan pelaksanaannya.

- d. Evaluasi strategi, yaitu tahapan untuk mengukur mengukur keberhasilan lembaga dalam merealisasikan hasil pekerjaan yang diinginkannya. Evaluasi strategi yang dilaksanakan oleh BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari dua kegiatan evaluasi, yaitu evaluasi internal yang dilakukan bersama pihak-pihak internal sekolah, seperti kepala sekolah hingga jajaran ketua kompetensi keahlian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta melalui kegiatan rapat sekolah, dan evaluasi eksternal yang dilakukan BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan mengadakan kegiatan diskusi yang melibatkan anggota-anggota Forum BKK Kota Yogyakarta.

2. Implementasi manajemen strategi perspektif Hunger dan Wheelen sebagaimana BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta berhasil mencapai 60% tingkat keterserapan lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di dunia kerja pada periode 2019-2023. Tingkat keterserapan

lulusan di dunia kerja tersebut setara dengan 955 dari total 1.590 lulusan pada periode tersebut. Tingkat relevansi antara bidang keahlian dengan pekerjaan atau wirausaha yang dilakoni lulusan mencapai 59,48% dari 955 lulusan yang terserap di dunia kerja pada periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan keberhasilan implementasi manajemen strategi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai unit yang membantu sekolah untuk penyaluran lulusannya di dunia kerja. Selain itu, implementasi strategi BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta juga berimplikasi terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan keterserapan lulusan di dunia kerja, antara lain: **Pertama**, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta telah terakreditasi A sejak tahun 2018 berdasarkan No. SK 04.01/BAN-SM-P/TU/XII/2018 dan berhasil mempertahankannya pada tahun 2023 berdasarkan No. SK 555/BAN-SM/SK/2023. **Kedua**, realisasi visi dan misi sekolah yang ditunjukkan dengan tingginya tingkat keterserapan lulusan di dunia kerja. Sebab, beberapa pernyataan visi dan misi SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang dinyatakan untuk pembentukan karakter yang dibutuhkan untuk lulusan berkarir di dunia kerja yaitu profesional, berbudaya industri, dan berdaya saing global. **Ketiga**, meningkatnya kompetensi sumber daya manusia sekolah, baik itu tenaga pendidik ataupun peserta didik/lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Peningkatan kompetensi tersebut merupakan aspek yang berkaitan erat dengan tingkat keterserapan lulusan dunia kerja.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah saran dari penulis yang ditujukan kepada BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa.

1. Saran untuk BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta: sebagai upaya meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja, penulis menyarankan agar BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta mengajukan penambahan staff untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang berorientasi pada peningkatan angka keterserapan lulusan di dunia kerja. Selain itu, penulis juga menyarankan agar BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat secara adaptif mengembangkan strategi berdasarkan analisis SWOT terhadap kondisi internal dan eksternal yang berpotensi menghambat laju peningkatan angka keterserapan lulusan di dunia kerja..
2. Saran untuk para peneliti selanjutnya: penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti pemilihan narasumber yang belum mencakup semua pihak terkait, pembahasan analisis SWOT yang masih kurang mendalam, serta belum adanya pembahasan mengenai faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen strategi bursa kerja khusus dalam meningkatkan keterserapan lulusan di dunia kerja. Berdasarkan beberapa keterbatasan tersebut, penulis menyarankan kepada para peneliti selanjutnya tentang beberapa hal berikut. **Pertama**, memperluas cakupan narasumber penelitiannya dengan melibatkan

perwakilan dari pihak industri atau perusahaan mitra sekolah untuk mendapatkan data yang komprehensif. **Kedua**, memperdalam analisis SWOT peningkatan angka keterserapan lulusan di dunia kerja. **Ketiga**, melakukan penelitian dengan menggali data terkait faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi manajemen bursa kerja khusus terhadap peningkatan angka keterserapan lulusan di dunia kerja.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirabbli'aalamiin.* Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini dengan judul “Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Dunia Kerja”. Kemudian, penulis sampaikan terima kasih kepada para pihak yang terlibat dalam penelitian ini, mulai dari keluarga, dosen pembimbing, dosen penguji, teman-teman seperjuangan, hingga para narasumber dari guru-guru SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang telah berkenan untuk dijadikan sebagai subjek pada penelitian ini. *Jazakumullahu khairal jazaa'* –Aamiin–

Pada penelitian dan penulisan tesis ini, penulis menyadari tentunya masih terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan yang menjadikan tesis ini jauh dari kata ‘sempurna’. Dengan demikian, penulis mengharapkan kritik dan saran perbaikan terhadap penelitian dan penulisan tesis ini. Sehingga, harapannya tesis ini dapat menjadi manfaat bagi seluruh kalangan, khususnya bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan tema serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

### REFERENSI DARI BUKU

- Arifin, Zainal. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen: Hikmah Idariyah dalam Al-Qur'an*. Cet. 1. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: Rajawali Pers, 1993.
- Creswell, John W. *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Terj. Achmad Fawaid, Cet. 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Hanafi, Ivan. *Pendidikan Teknik dan Vokasional: Menggali Pengalaman Sukses Institusi Bi-National di Negeri Jiran, dari Konsep hingga Implementasi*. Cet. 1. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Hariadi, Bambang. *Strategi Manajemen: Strategi Memenangkan Perang Bisnis*. Malang: Bayumedia Publishing, 2023.
- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cet. 23. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2019.
- Hunger, J. David, dan Thomas L. Wheelen. *Manajemen Strategis*. Terj. Julianto Agung. Yogyakarta: Andi, 2003.
- Munastiwi, Erni. *Pengembangan Model Penjaminan Mutu Pendidikan Holistic Skills Education (HOLSKED) Studi Kasus Pada Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Lembah Manah, 2012.
- Pearce II, John A., dan Richard B. Robinson Jr. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Terj. Nia Pramita Sari. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Raco, Jozef Richard. *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*. Jakarta: PT. Gramedia Widiarsana Indonesia, 2010.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis Reorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*. Cet. 16. Jakarta: PT. Gramedia, 2009.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Stratejik*. Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Sidiq, Umar, dan Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Cet. 15. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sunyoto, Danang. *Manajemen dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Cet. 1. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2019.

- Sutopo, Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kedua. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2006.
- Terry, George R. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Terj. J. Smith D.F.M., Cet. 12. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Terry, George R., dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Terj. G.A. Ticoalu, Cet. 5. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Wibawa, Basuki. *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*. Cet. 1. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017.

#### **REFERENSI DARI TUGAS AKHIR TESIS**

- Dinana, Aqimi. “Manajemen Strategis Dalam Pengembangan Pembelajaran Pondok Pesantren Tegalsari Pada Masa Pandemi Covid-19.” Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50981/>.
- Kurniasih, Asih. “Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam Meningkatkan Penyaluran Lulusan Kerja ke Jepang di SMK Negeri 1 Mundu Kabupaten Cirebon.” Tesis, Insitut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, 2022. <https://repository.bungabangsacirebon.ac.id/xmlui/handle/123456789/90>.
- Suratiman, Suratiman. “Manajemen Kerjasama Bursa Kerja Khusus Dengan DU/DI Melalui Job Matching Di SMKN 2 Bandar Lampung.” Tesis, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023. <http://repository.radenintan.ac.id/29961/>.

#### **REFERENSI DARI ARTIKEL JURNAL**

- Agustina, Agustina, Rubhan Masykur, Eti Hadiati, dan Koderi Koderi. “Manajemen Strategis Dalam Penerapan ISO 21001:2018 Di Madrasah : Upaya Menjawab Tantangan Peningkatan Kualitas.” *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research* 2, no. 1 (2024): 55–72. doi:10.59001/pjier.v2i1.151.
- Ahmad, Taufani, Roni Ekha Putera, dan Yoserizal Yoserizal. “Manajemen Strategi Penanggulangan Bencana Banjir Bandang Oleh BPBD Kabupaten Pasaman.” *JDKP: Jurnal Desentralisasi Dan Kebijakan Publik* 4, no. 2 (2023): 34–49. doi:10.30656/jdkp.v4i2.5180.
- Andayani, Isniar. “Analisis Kompetensi Lulusan SMK Dalam Menghadapi Dunia Kerja (Studi Kasus Di Kabupaten Aceh Tamiang).” *JoIEM: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2021): 19–27. doi:10.30762/joiem.v2i2.3388.
- Anggreni, Yulia Dwi. “Peran Dukungan Sosial Orangtua Dan Kematangan Karir Siswa SMK Kelas XII Di Surabaya.” *Jurnal Psikologi Mandala* 5, no. 1 (2021): 19–28. doi:10.36002/jpm.v5i1.1627.
- Anura, Iksan Putra, dan Djoko Suwito. “Peran Dan Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Kediri Dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan.”

- JPTM: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 12, no. 2 (2023): 114–22.  
<https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Atmaji, Nugroho Dwi. “Evaluasi Program Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Karya Teknologi Jatilawang, Banyumas.” *Jurnal Media Manajemen Pendidikan* 4, no. 2 (2021): 259–68. doi:10.30738/mmp.v4i2.9072.
- Ayu, Ela Fitri, dan Syunu Trihantoyo. “Optimalisasi Bursa Kerja Khusus Dalam Menyalurkan Lulusan SMK Pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 4 (2021): 932–41.  
<https://ejournal.unesa.ac.id>.
- A’yunin, Izzah Qurroh. “Efektivitas Peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Membantu Menyalurkan Lulusan SMA Memasuki Dunia Kerja di SMA Kartika Wijaya.” *Jurnal Manajerial Bisnis* 6, no. 1 (2022): 22–31.  
doi:10.37504/jmb.v6i1.477.
- Budiwati, Neti, Kinanti Geminastiti Hilmiatussadiyah, dan Fazar Nuriansyah. “Kesiapan Dan Keterserapan Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi UPI Di Dunia Kerja.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia* 2, no. 1 (2020): 47–58.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/JPEI/article/view/24918>.
- Dirgantari, Annisagita Sungga, dan Ponco Sudaryanto. “Analisis Mutu Pendidikan Berdasarkan Perspektif Hasil Akreditasi Tahun 2022 Provinsi Papua.” *Kariwari Smart: Journal of Education Based on Local Wisdom* 3, no. 2 (2023): 59–72. doi:10.53491/kariwarismart.v3i2.565.
- Efrinaldi, Efrinaldi, Ambiyar Ambiyar, Hasan Maksum, dan Waskito Waskito. “Kontribusi Bursa Kerja Khusus Dan Kemampuan Bekerjasama Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 9, no. 1 (2023): 396–402.  
doi:10.29210/1202323060.
- Hidayati, Khusnul. “Manajemen Dan Peran Bursa Kerja Khusus Dalam Pengenalan Dan Pengembangan Karier Siswa Di SMKN 2 Jiwan.” *Indonesian Journal of Learning and Instructional Innovation* 1, no. 2 (2023): 20–27.  
doi:10.20961/ijolii.v1i02.1047.
- Indana, Luthfi, dan Rahmatina Hidayati. “Keterserapan Kerja Lulusan Program Studi Sistem Informasi Universitas Merdeka Malang di Era Pandemi.” *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 7, no. 4 (2022): 896–904.  
doi:10.28926/briliant.v7i4.1024.
- Irawati, Irawati, Ngurah Ayu Nyoman, dan Ghufroon Abdullah. “Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) Pada Kompetensi Otomotif Di SMK Muhammadiyah Belik.” *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 12 (2022): 5377–84.  
doi:<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1203>.
- Isamuddin, Isamuddin, Faisal Faisal, Maisah Maisah, Lukman Hakim, dan Kasful Anwar Us. “Implementasi Analisis SWOT Pada Manajemen Strategik Dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Nurul

- Islam Muara Bungo.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 2 (2021): 1034–50. doi:10.38035/jmpis.v2i2.770.
- Kadri, Hanif Al, dan Rahmi Jaerman. “Usaha SMK-SMTI Padang dalam Memaksimalkan Keterserapan Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).” *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 9, no. 2 (2020): 88–93. doi:10.24036/jbmp.v9i2.119551.
- Lay, Sergius, Eka Daryanto, Rosneli Rosneli, dan Rosmala Dewi. “Analisis Model Pengembangan Manajemen Strategik STP Dian Mandala Gunungsitoli.” *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 9, no. 2 (2023): 386–89. <https://www.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/1123>.
- Lidinilah, Muis. “Layanan BAIK sebagai Strategi BKK Guna Meningkatkan Keterserapan Alumni pada Dunia Kerja.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7, no. 1 (2022): 13–21. doi:10.51169/ideguru.v7i1.309.
- Machmud, Pajar. “Pengembangan Model Manajemen Strategik (Wheelen and Hunger).” *JIMAD: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 3 (2024): 134–44. doi:10.59585/jimad.v1i3.293.
- Mas’amah, Siti, Ujang Nurjaman, dan Faiz Karim Fatkhulloh. “Visi Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 3 (2022): 922–35. doi:10.35931/aq.v16i3.969.
- Mashuri, Mashuri, dan Dwi Nurjannah. “Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing: Studi Pada PT. Bank Riau Kepri Unit Usaha Syariah Pekanbaru.” *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 1, no. 1 (2020): 97–112. doi:10.46367/jps.v1i1.205.
- Maula, Nurkholifatul. “Challenges and The Future of Natural Batik Ciwaringin Industry, Cirebon: Case Study Analysis Using IFAS and EFAS Techniques.” *Creative Research Journal* 10, no. 01 (2024): 53–75. doi:10.34147/crj.v10i1.333.
- Meldianto, Efri, Sukardi Sukardi, Eliza Bahora, dan Bz Septeyawan Abdullah. “Evaluasi Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Sleman.” *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 9, no. 2 (2022): 184–93. doi:10.36706/jptm.v9i2.19653.
- Novrizal, Novrizal. “Indikator Kunci Dalam Implementasi Strategi Pencapaian Target Mutu Lulusan SMK/MAK.” *Tarbawi: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2020): 188–204. <https://stai-binamadani.e-journal.id/Tarbawi/article/view/188>.
- Nurlaili, Nurlaili. “Manajemen Bursa Kerja Khusus di SMK Negeri 2 Samarinda dalam Penyaluran Lulusan ke Dunia Kerja.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8, no. 2 (2022): 1291–1300. doi:10.37905/aksara.8.2.1291-1300.2022.

- Othman, Didel Vianof. "Peningkatan Kompetensi Peserta Didik SMK Negeri 6 Batam Melalui Link And Match Dengan Dunia Industri Dalam Bentuk Kelas Industri." *Nozel: Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 3, no. 1 (2021): 10–19. doi:10.20961/nozel.v3i1.52150.
- Pamungkas, Bian Dwi, dan Sizka Lailatul Hanifa. "Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Lowongan Pekerjaan Berbasis WEB Untuk Bursa Kerja Khusus (BKK) Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tulungagung." *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)* 5, no. 1 (2020): 25–34. doi:10.29100/jipi.v5i1.1560.
- Permata, Rully. "Model Total Quality management Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk Meningkatkan Keterserapan Mutu Lulusan di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 624–33. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/770>.
- Pramitha, Devi. "Urgensi Perumusan Visi, Misi Dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Tarbawi : Jurnal Studi Pendidikan Islami* 1, no. 1 (2017). <http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/tarbawi/article/view/2970>.
- Prasajo, Margi, Sriyanto Sriyanto, dan Jani Triwidianti. "Prediksi Prestasi Siswa SMK Masuk Pasar Kerja Menggunakan Teknik Data Mining (Studi Kasus SMKN 1 Kota Agung Timur Tanggamus, Lampung)." *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* 1, no. 0 (2021): 134–50. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2946>.
- Prastiwi, Susmita, dan Meirinawati Meirinawati. "Manajemen Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bojonegoro Dalam Mengembangkan Potensi Objek Wisata Edukasi Little Teksas Wonocolo." *Publika* 4, no. 11 (2016). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/18223>.
- Priatin, Dina Okta Egi, dan Humairoh Humairoh. "Kupas Tuntas Teori Whelen Dan Hunger Dengan Metode Kualitatif." *MANTRA (Jurnal Manajemen Strategis)* 1, no. 1 (2023): 17–25. <https://jurnal.desantapublisher.com/index.php/mantra/article/view/91>.
- Purwaningsih, Purwaningsih, Imam Mawardi, dan Nurodin Usman. "Manajemen Strategik Gerakan Sekolah Menyenangkan Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila." *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 12–27. doi:10.31538/munaddhomah.v4i1.315.
- Putri, Permadita Oktaviani, dan Dodik Arwin Dermawan. "Studi Literatur Peningkatan Kinerja BKK Sekolah Dengan Sistem Informasi Bursa Kerja." *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5, no. 01 (2020): 480–88. <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Ramandita, Ferra Berliana, dan Evi Winingsih. "Hubungan Antara Eksplorasi Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Pilihan Karir Siswa Jurusan Mesin Di SMK Semen Gresik." *Jurnal BK Unesa* 13, no. 3 (2023): 276–82. <https://ejournal.unesa.ac.id>.

- Rifa'i, Moh, dan Moh Hakim. "Strategi Kerjasama Dalam Memberikan Layanan Lapangan Kerja Bagi Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Educatio* 9, no. 1 (2023): 35–41. doi:10.31949/educatio.v9i1.4152.
- Saepulloh, Saepulloh, Deti Rostini, dan Kakay Karyana. "Manajemen Pemasaran Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Mempercepat Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Kasus Di SMKN 1 Cilaku Dan SMKN 2 Cilaku Kabupaten Cianjur)." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (2022): 359–69. doi:10.31004/jpdk.v4i4.5233.
- Santoso, Teguh, Muhdi Muhdi, dan Noor Miyono. "Implementasi Manajemen Bursa Kerja Khusus Di SMK Negeri 11 Semarang." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 12, no. 1 (2023): 60–74. doi:10.26877/jmp.v12i1.15135.
- Setiawan, Didy. "Metodologi Pendidikan Islam: Memahami Konsep Dasar dan Perannya Dalam Meminimalisir Pengaruh Buruk Perkembangan Teknologi." *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 95–107. doi:10.31000/jkip.v5i2.9494.
- Setiawan, Didy, Subiyantoro Subiyantoro, Dynar Vivian Prastica, dan Wafiq Nur Ziyadatur Rohmah. "Employee Development Management Practices and Their Role in Enhancing Government Institution Work Performance: A Qualitative Study." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 8, no. 2 (2023): 177–88. doi:10.38043/jimb.v8i2.4572.
- Supranoto, Supranoto, Yanita Mutiaraning Viasika, Sulistyaningtyas Sulistyaningtyas, dan Tri Sukmaningsih. "Proses Evaluasi Lulusan Program Studi Peternakan Universitas Wijayakusuma Purwokerto Melalui Tracer Studi Sebagai Indikator Peningkatkan Kualitas Lulusan Dan Pemenuhan Dunia Kerja." *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 4 (2023): 432–38. doi:10.35877/454RI.mattawang2385.
- Sutikno, Sutikno, Baedhowi Baedhowi, Siswandari Siswandari, dan Roemintoyo Roemintoyo. "Concept of E-Mon Prakerin Model For Internship Monitoring In Vocational High School." *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 243, no. 1 (2019). doi:10.1088/1755-1315/243/1/012119.
- Tabrani, Muhamad, Robi Sopandi, dan Abdussomad Abdussomad. "Peningkatan Keterserapan Lulusan SMKTI Muhammadiyah Cikampek Dengan Bursa Kerja Khusus Berbasis Website." *Jurnal Media Informatika Budidarma* 4, no. 2 (2020): 396–403. doi:10.30865/mib.v4i2.2034.
- Triana, Neni. "Pelaksanaan Layanan Bursa Kerja Khusus (BKK) Dalam Upaya Meningkatkan Keterserapan Lulusan." *Economic Education Analysis Journal* 10, no. 1 (2021): 116–29. doi:10.15294/eeaj.v10i1.28385.
- Triwahyudi, Janu. "Manajemen Kemitraan Sekolah dan Dunia Industri dalam Penyerapan Lulusan SMK." *Media Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 88–99. doi:10.30738/mmp.v3i1.4323.

- Umar, Muallief. "Manajemen Strategis Pada Organisasi Non Profit (ONP)." *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi* 20, no. 2 (2021): 166–80. doi:10.29138/lentera.v20i2.446.
- Widiyarso, Tri Hanung, dan Utama Utama. "Strategi dan Kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Mengantar Alumni Mendapat Pekerjaan di SMK N 1 Bulukerto." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 21, no. 2 (2021): 164–72. doi:10.30651/didaktis.v21i2.7104.
- Yani, Ahmad. "Manajemen Strategi Transformasi IAIN Menjadi UIN Mataram." *Jurnal Mumtaz* 2, no. 1 (2022): 30–49. <http://e-journal.stitmumtaz.ac.id/index.php/mumtaz/article/view/47>.
- Yoto, Yoto, Jessica Windha Martha, dan Ahmad Romadi. "Peningkatan Mutu Lulusan SMK Melalui Magang Guru Di Industri (Multikasus Di SMK Turen Dan SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Kabupaten Malang)." *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2022): 74–80. doi:10.17977/um054v5i1p74-80.
- Youdit, Vike. "Manajemen Strategi Kantor Wilayah KEMENKUMHAM Lampung Untuk Meningkatkan Penggunaan E-Katalog Sektoral KEMENKUMHAM." *Jurnal Socia Logica* 3, no. 1 (2023): 11–21. doi:10.572349/sociallogica.v3i1.335.
- Yusadinata, Agia Seriana, Amir Machmud, dan Budi Santoso. "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 6 (2021): 4108–17. doi:10.31004/edukatif.v3i6.1318.
- Zawawi, Ahmad Abdullah, dan Erny Roesminingsih. "Program Kelas Indsutri Berbasis Market Needs Di Kompetensi Keahlian Akomodasi Perhotelan SMKN 1 Surabaya." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 41–49. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/33381>.

#### REFERENSI DARI INTERNET

- BAN-PDM. "Apa Tujuan Dilaksanakannya Akreditasi?" Diakses 23 September 2024. <https://ban-pdm.id/news/detail/2024/4/apa-tujuan-dilaksanakannya-akreditasi>.
- BKK Muga YK. "Berita #5, Info Recruitment Apotik Stepa Yogyakarta." Diakses 20 September 2024. <https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/2022/05/20/berita-5-info-recruitment-apotik-stepa-yogyakarta/>.
- . "Berita #14, Recruitment Alfamart di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta." Diakses 20 September 2024. <https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/2022/10/23/berita-14-recruitment-alfamart-di-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta/>.

- . “Berita #18, Recruitment PT. Indah Medika Indonesia di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” Diakses 20 September 2024. <https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/2023/02/26/berita-18-recruitment-pt-indah-medika-indonesia-di-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta/>.
- . “Berita #34, Program Kerja BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta T.A. 2024-2025.” Diakses 17 Agustus 2024. <https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/2024/07/30/berita-34-program-kerja-bkk-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta-t-a-2024-2025/>.
- . “Berita #41, Rekrutmen dari PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI) di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” Diakses 20 September 2024. <https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/2024/08/27/berita-41-rekrutmen-dari-pt-hino-motors-sales-indonesia-hmsi-di-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta/>.
- . “Kata Pengantar – Bursa Kerja Khusus.” Diakses 17 Agustus 2024. <https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/2020/04/16/kata-pengantar-tim-bkk-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta-tahun-2019-2020/>.
- . “SMK MU-3 YK Mengikuti Bimtek Tracer Study Bagi SMK Pusat Keunggulan.” Diakses 20 September 2024. <https://bkk.smkmuh3-yog.sch.id/2021/10/28/smk-mu-3-yk-mengikuti-bimtek-tracer-study-bagi-smk-pusat-keunggulan/>.
- “BKK SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Mengirim Alumni Mengikuti Seleksi PT. Aisin Indonesia.” Diakses 18 September 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/2024/06/08/bkk-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta-mengirim-alumni-mengikuti-seleksi-pt-aisin-indonesia/>.
- “BPS Provinsi D.I. Yogyakarta.” Diakses 11 Maret 2024. <https://yogyakarta.bps.go.id/pressrelease/2023/11/06/1350/keadaan-ketenagakerjaan-d-i--yogyakarta-agustus-2023.html>.
- “Data Pokok SMKS Muhammadiyah 3 Yogyakarta - Paudikdasmen.” Diakses 22 Juli 2024. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/B6F2EAD54A7A2B00B007>.
- “Pelatihan Operator Forklift Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” Diakses 21 September 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/2022/09/02/pelatihan-operator-forklift-di-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta/>.
- “Penandatanganan MoU Dengan PT. United Tractors Tbk.” Diakses 18 September 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/2022/01/19/penandatanganan-mou-dengan-pt-united-tractors-tbk/>.
- “Penyerahan CSR PT. HMSI Ke SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” Diakses 18 September 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/2023/01/06/penyerahan-csr-pt-hmsi-ke-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta/>.
- Pratiwi, Febriana Sulstya. “Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi di Indonesia pada Agustus 2023.” Diakses 11 Maret 2024. <https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/data-tingkat->

pengangguran-terbuka-tpt-menurut-pendidikan-tertinggi-di-indonesia-pada-agustus-2023.

“Prestasi – SMK Muhammadiyah 3.” Diakses 22 Juli 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/prestasi/>.

“Profil – SMK Muhammadiyah 3.” Diakses 8 Juli 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/profil/>.

“Program Keahlian – SMK Muhammadiyah 3.” Diakses 22 Juli 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/jurusan/>.

“Program KiDi IoT Untuk Pembelajaran Siswa Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.” Diakses 19 September 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/2023/08/29/program-kidi-iot-untuk-pembelajaran-siswa-di-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta/>.

“PT Pamapersada Nusantara.” Diakses 6 September 2024. <https://pamapersada.com/>.

Redi, Anak Agung Ngurah Perwira, dan Nyoman Mardika Putra. “ISO 9001:2015 Pengantar Standar Manajemen Mutu.” *Master of Industrial Engineering*. Diakses 21 Juli 2024. <https://mie.binus.ac.id/2021/04/07/iso-90012015-pengantar-standar-manajemen-mutu/>.

“Tingkatkan Kesadaran Terhadap Kejahatan Siber, Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Ikuti Pelatihan Cyber Security Awareness Bersama PT. Telkom Indonesia.” Diakses 21 September 2024. <https://smkmuh3-yog.sch.id/2024/08/27/tingkatkan-kesadaran-terhadap-kejahatan-siber-siswa-smk-muhammadiyah-3-yogyakarta-ikuti-pelatihan-cyber-security-awareness-bersama-pt-telkom-indonesia/>.

## REFERENSI DARI UNDANG-UNDANG

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja*. Jakarta: Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2016.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*. Jakarta: Direktur Jendral Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, 2018.

Presiden Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia, 2003.